

**STRATEGI MANAJEMEN OLAHRAGA ARUNG JERAM
DALAM MENINGKATKAN MINAT PARIWISATA DI
LUKUP BADAQ
ACEH TENGAH**

Skripsi

diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan

Oleh

Rahmat Wahyudi
19111040007



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BINA BANGSA GETSEMPENA
BANDA ACEH
2023**

**PEGESAHAN TIM PENGUJI
STRATEGI MANAJEMEN OLAHRAGA ARUNG JERAM DALAM
MENINGKATKAN MINAT PARIWISATA DI LUKUP BADAQ ACEH
TENGAH**

Skripsi ini telah disetujui untuk dipertahankan dihadapan
Tim Penguji Skripsi Program Studi Pendidikan Jasmani
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bina Bangsa Getsempena

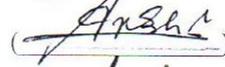
Banda Aceh, 22 Mei 2024

Tanda Tangan

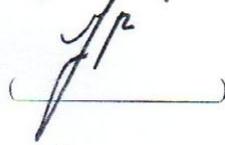
Pembimbing I : Rika Kustina, M.Pd
NIDN. 0105048503



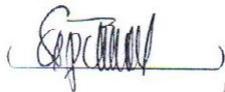
Pembimbing II : Novia Rozalini, M.Pd
NIDN. 1308119101



Penguji I : Irwandi, S.Pd., M. Pd.AIFO
NIDN. 0126068005



Penguji II : Septi Hariansyah, M. Pd
NIDN. 1315098802



Menyetujui,
Ketua Program Studi Pendidikan Jasmani,


Irwandi, S.Pd., M.Pd.AIFO
NIDN. 0126068005

Mengetahui,
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bina Bangsa Getsempena


Dr. Syarifuni, M.Pd
NIDN. 0128068203

**LEMBARAN PERSETUJUAN
STRATEGI MANAJEMEN OLAHRAGA ARUNG JERAM DALAM UPAYA
MENINGKATKAN MINAT PARIWISATA DI LUKUP BADAH ACEH TENGAH**

Skripsi ini telah disetujui untuk dipertahankan dihadapan
Tim Penguji Skripsi Program Studi Pendidikan Jasmani
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bina Bangsa Getsempena

Banda Aceh, 22 Mei 2024

Pembimbing I



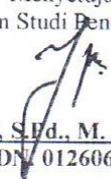
Rika Kustina, M.Pd
NIDN.0105048503

Pembimbing II



Novia Rozalini, M.Pd
NIDN. 1308119101

Menyetujui,
Ketua Program Studi Pendidikan Jasmani,



Irwandi, S.Ed., M. Pd. AIFO
NIDN. 0126068005

Mengetahui,
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bina Bangsa Getsempena



Dr. Svarfuni, M.Pd
NIDN. 0128068203

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama : Rahmat Wahyudi
NIM : 1911040007
Program Studi : S1 Pendidikan Jasmani
Judul Skripsi : Strategi Manajemen Olahraga Arung Jeram Dalam Meningkatkan Minat Pariwisata Di Lkup Badak Aceh Tengah

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan pada ujian skripsi program sarjana.

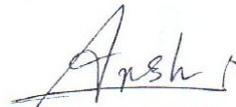
Banda Aceh, 22 Mei 2024

Pembimbing I



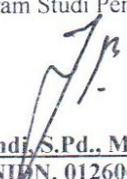
Rika Kustina, M.Pd
NIDN.0105048503

Pembimbing II



Novia Rozalini, M.Pd
NIDN. 1308119101

Menyetujui,
Ketua Program Studi Pendidikan Jasmani,



Irwandi, S.Pd., M.Pd.AIFO
NIDN. 0126068005

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya beridentitas di bawah ini:

Nama : Rahmat Wahyudi
NIM : 1911040007
Program Studi : Pendidikan Jasmani

Menyatakan bahwa hasil penelitian atau skripsi ini benar-benar karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain, baik sebagian maupun seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila skripsi ini terbukti plagiasi atau jiplakan, saya siap menerima sanksi akademis dari Program Studi atau Rektor Universitas Bina Bangsa Getsempena.

Banda Aceh, 22 Mei 2024

Yang membuat pernyataan,



Rahmat Wahyudi

NIM. 1911040002

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis sampaikan kehadirat Allah SWT dan mengharapkan ridho yang telah melimpahkan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Manajemen Olahraga Arung Jeram Dalam Upaya Meningkatkan Minat Pariwisata Di Lukup Badak Aceh Tengah”**. Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan meraih gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Jasmani, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh. Shalawat dan salam dihantarkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW. Mudah-mudahan kita semua mendapatkan safaat-Nya di Yaumul akhir nanti, Amin.

Penulis tentu banyak mengalami hambatan sehingga tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan berbagai pihak dalam penyelesaian skripsi ini. Untuk kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Orang tua tercinta Ayahanda Sopandi dan Ibunda Mustika yang telah mendoakan saya serta memberi kasih sayang yang tulus, dan juga telah memberikan motivasi yang luar biasa dengan penuh keikhlasan sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan ini.
2. Dr. Lili Kasmini M.Si, selaku Rektor Universitas Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh yang telah memberi kesempatan serta arahan selama pendidikan, penelitian dan penulisan skripsi ini.
3. Irwandi, S.Pd.,M.Pd.,AIFO, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Jasmani Universitas Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh yang telah

memberikan arahan, masukan dan motivasi lalu memberikan izin dalam penulisan skripsi ini.

4. Novia Rozalini, M.Pd selaku pembimbing II yang telah memberikan arahan, masukan, saran, motivasi dan dengan sabar membimbing selama proses penyusunan pra proposal sampai dengan selesainya skripsi ini
5. Rika Kustina, M.Pd selaku pembimbing I di tengah-tengah kesibukannya telah memberikan arahan, masukan, saran, motivasi dan dengan sabar membimbing dalam penulisan skripsi ini mulai dari awal hingga akhir
6. Bapak dan Ibu dosen Universitas Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh yang telah banyak memberikan bimbingan dan ilmu kepada penulis selama menempuh pendidikan
7. Koperasi Wisata Alam Gayo yang telah memberikam izin dan bersedia untuk mengambil data penelitian.

maka dari itu peneliti doakan agar amal baik yang telah diberikan mendapat balasan dan diberkahi oleh Allah Ta'ala, dan semoga tersusunnya proposal penelitian ini bisa memberikan sedikit panutan pada langkah yang lebih baik lagi kedepannya. Akhir kata harapannya proposal penelitian ini bisa memberikan makna dan menambah wawasan serta keterampilan untuk mengolah pola pikir semakin baik dan semoga bermanfaat bagi generasi mendatang.

Banda Aceh, 12 Januari 2023

Rahmat Wahyudi
1911040007

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Sebaik-baiknya manusia adalah manusia yang bermanfaat bagi manusia”

(HR.Ahmad)

“Ketika ikhlas menerima semua kekecewaan hidup, maka Allah akan membayar tuntas kekecewaan mu dengan beribu-ribu kebaikan”

(Sayyidina Ali bin Abi Thalib)

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan karya ini sebagai wujud rasa syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan segala kenikmat-Nya.

Ucapan terimakasih kepada kedua orang tua tercinta Ayahanda Tukiman dan Ibunda Sumarni tak lupa kedua kakak saya Sumia dan Susanti serata kepada Saudara Akmal Rismansyah Nasution yang selalu memberikan dukungan dan motivasi dalam keadaan apapun serta memberikan dukungan moral maupun materi dan doa untuk kesuksesan saya, karena tiada kata yang indah selain kata doa untuk kelancaran dan kesuksesan saya dari kedua orangtuaku. Tidak ada kata yang bisa membalas kebaikanmu, maka ku persembahkan bakti cintaku untuk kedua orang tuaku.

Terimakasih Kepada Jamak Family dan teman seperjuangan Program Studi Pendidikan Jasmani dan Almamaterku Universitas Bina Bangsa Getsempena.

ABSTRACT

Rahmat wahyudi. 2023. Strategi Olahraga Arung Jeram Dalam Upaya Meningkatkan Minat Pariwisata Di Lukup Badak Aceh Tengah . Skripsi, Program studi Pendidikan Jasmani, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Pembimbing I Rika Kustina, M.Pd Pembimbing II Novia Rozalini, M.Pd

Strategi manajemen dalam upaya meningkatkan minat wisatawan di lukup badak Aceh tengah, merupakan salah satu hal penting dalam meningkatkan minat wisatawan yang berkunjung, upaya pemasaran di objek wisata arung jeram gayo rafting hanya di lakukan oleh pihak pengelola, Masyarakat berpendapat bahwa olahraga arung jeram sangat berbahaya sehingga masyarakat takut untuk mencoba berarung jeram di lukup badak Aceh tengah. tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi manajemen arung jeram lukup badak Aceh tengah dalam meningkatkan minat wisatawan. Jenis penelitian ini adalah kualitatif deskriptif, menurut (lexy moleong, 2026:04) proses lebih di pentingkan daripada hasil . Analisis dalam penelitian kualitatif cenderung di lakukan secara analisis induktif dan makna-makna merupakan hal yang esensial. Penelitian ini dilakukan di lokasi yang direncanakan yaitu di Kantor koperasi wisata alam gayo, Penelitian ini dilakukan pada 11 oktober/2023. Sumber data berasal dari instrumen tes oleh ketua koperasi wisata alam gayo, sekretaris wisata alam gayo dan menejer koperasi wisata alam gayo. Analisis data menggunakan metode kualitatif dan validasi data menggunakan ahli di bidang. Pengumpulan data menggunakan data observasi wawancara dan dokumentasi, Hasil penelitian ini yaitu berdasarkan rumusan masalahnya untuk mengetahui bagaimana strategi manajemen pengelolaan arung jeram dalam upaya meningkatkan pariwisata di lukup badak Aceh tengah

Kata Kunci: Strategi Manajemen, olahraga Arung Jeram, Olahraga Pariwisata Lukup Badak Aceh Tengah

ABSTRACT

Rahmat wahyudi. 2023. *White Water Rafting Sports Management Strategy in Efforts to Increase Tourism Interest in Badak, Central Aceh Tengah. Thesis, Physical Education study program, Faculty of Teacher Training and Education. Supervisor I Rika Kustina, M.Pd Supervisor II Novia Rozalini, M.Pd*

The management strategy in an effort to increase tourist interest in the Central Aceh rhino area is one of the important things in increasing the interest of visiting tourists. Marketing efforts at the Gayo white water rafting tourist attraction are only carried out by the management. The community believes that the sport of white water rafting is very dangerous so People are afraid to try white water rafting in the Central Aceh Rhino Range. The aim of this research is to determine the management strategy for Central Aceh Rhino River rafting in increasing tourist interest. This type of research is descriptive qualitative, according to (lexy moleong, 2026:04) the process is more important than the results. Analysis in qualitative research tends to be carried out inductively and meanings are essential. This research was conducted at the planned location, namely at the Gayo natural tourism cooperative office. This research was conducted on 11 October/2023. The data source comes from test instruments by the chairman of the Gayo natural tourism cooperative, the secretary of the Gayo natural tourism cooperative and the manager of the Gayo natural tourism cooperative. Data analysis uses qualitative methods and data validation uses experts in the field. Data collection uses interview observation data and documentation. The results of this research are based on the problem formulation to find out what the management strategy is for white water rafting in an effort to increase tourism in the rhino area of Central Aceh.

Keywords: Management Strategy, White Water Rafting Sport, people think that white water rafting is very dangerous.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iii
ABSTRACT	iv
ABSTRACT	v
DAFTAR ISI	vi
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Identifikasi Masalah	9
1.3. Pembatasan Masalah	9
1.4. Rumusan Masalah	10
1.5. Tujuan Penelitian	10
1.6. Manfaat Penelitian	10
1.6.1. Teoritis.....	10
1.6.2. Praktis	11
BAB II : LANDASAN TEORI	12
2.1. Pengertian Manajemen	12
2.2. Fungsi Manajemen	12
2.2.1. Perencanaan	13
2.2.2. Pengorganisasian	13
2.2.3. Pengarahan	14
2.2.4. Kordinasi	14
2.2.5. Pengendalian	15
2.3. Manajemen Olahraga	15
2.4. Tahapan Manajemen Dalam Olahraga	17
2.5. Olahraga	18
2.5.1 Olahraga Rekreasi	19
2.5.1.1 Tujuan Olahraga Rekreasi	19
2.5.1.2 Peranan Rekreasi Dalam Kehidupan	20
2.5.2 Olahraga Pariwisata	22
2.6. Pengertian Pariwisata	25
2.7. Pengertian Arung Jeram	26
2.7.1. Manfaat Olahraga Arung Jeram	28
2.7.2. Sejarah Arung Jeram di Dunia	29
2.7.3. Sejarah Arung Jeram di Indonesia	31
2.7.4 Arung Jeram Aceh	33
2.7.5. Desa Lukup Badak	34
2.8. Penelitian Yang Relevan	35

2.8.1 Jurnal Berkaitan	37
2.9. Kerangka Berfikir	39
BAB III : METODOLOGI PENELITIAN	43
3.1 Metode Penelitian	43
3.2 Waktu Dan Tempat Penelitian	44
3.2.1. Subjek Dan Objek Penelitian	44
3.3 Data dan Sumber Data penelitian	45
3.4 Alat Pengumpulan Data	47
3.4.1. Peralatan Penelitian	49
3.5 Keabsahan Data	50
3.6 Teknik Analisis Data	50
3.6.1. Reduksi data	51
3.6.2. Penyajian data	51
3.6.3. Penarikan kesimpulan	51
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	53
4.1. Hasil Penelitian	53
4.4.1 Hasil Tes Kuisisioner Wawancara	64
4.4.2 Hasil Tes Wawancara	66
4.4.3 Hasil Tes Kuisisioner Wawancara	75
4.2. Strategi Pemasaran	77
4.3. Strategi Manajemen	78
4.3.1 Peran Suatu Anggota Dalam Organisasi	79
4.3.1.1 Ketua Koperasi Wisata Alam Gayo.....	79
4.3.1.2 Sekertaris Koperasi Wisata Alam Gayo	80
4.3.1.3 Menejer Koperasi Wisata Alam Gayo	80
4.4. Faktor Pendukung	80
4.4.1 Potensi Alam Yang Menjadi Daya Tarik Masyarakat	80
4.4.2 Peran Masyarakat	81
BAB V : PENUTUP	82
5.1 Kesimpulan	82
5.2 Saran	82
DAFTAR PUSTAKA	84
DAFTAR LAMPIRAN	86

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Daftar Sampel Penelitian	45
Tabel 3.2 Data Sampel Primer	46
Tabel 3.3 Data Sampel Skunder.....	46
Tabel 3.4 kisi-kisi kuisioner wawancara.....	47
Tabel 3.5 Kisi-kisi Pertanyaan Observasi	48
Tabel 3.4 Alat dalam penelitian	49
Tabel 4.1 Hasil Kuisioner Wawancara ketua Koperasi	53
Tabel 4.1.2 Daftar Wawancara Dengan Ketua Koperasi Wisata Alam Gayo Sekertaris Dan Menejer Koperasi Wisata Alam Gayo	66

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Olahraga adalah segala kegiatan yang sistematis untuk mendorong, membina, serta mengembangkan potensi jasmani, rohani dan sosial. Karena didalam Undang-undang tentang Sistem Keolahragaan Nasional Nomor 3 Tahun 2005 disebutkan bahwa tujuan dari olahraga adalah untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan dan kebugaran, prestasi, kualitas manusia, menanamkan nilai moral dan akhlak mulia, sportivitas, disiplin, mempererat dan membina persatuan dan kesatuan bangsa, memperkuat ketahanan nasional, serta mengangkat martabat, dan kehormatan bangsa. Maka dari itu olahraga dapat di kembangkan sebagai gaya hidup bagi semua kalangan masyarakat karena olahraga diyakini sebagai upaya peningkatan kebugaran jasmani dan meningkatkan derajat kesehatan, maka pengembangan olahraga tidak hanya pada pencapaian secara prestasi tetapi olahraga juga dapat digunakan sebagai sarana rekreasi.

Secara umum pengertian olahraga rekreasi adalah suatu bentuk aktivitas fisik yang terencana dan terstruktur yang mengakibatkan gerakan tubuh secara berulang-ulang dan dapat ditunjukan untuk meningkatkan kebugaran jasmani Olahraga rekreasi (Setiawan, 2015) adalah olahraga yang dilakukan oleh masyarakat dengan kegemaran, dan kemampuan yang tumbuh dan berkembang sesuai dengan kondisi dan nilai budaya setempat untuk kesehatan, kebugaran, dan kegembiraan (Undang-undang Nomor 3 tahun 2005, Sistem Keolahragaan Nasional). Salah satu contoh alternatif kegiatan olahraga rekreasi adalah

melakukan suatu kunjungan di tempat-tempat wisata yang tentunya bertujuan untuk memperoleh kesenangan sekaligus mendapatkan nuansa baru.

Akhir-akhir ini minat masyarakat terhadap wisata rekreasi sangat tinggi, di Aceh Tengah menunjukkan jumlah wisatawan lokal maupun mancanegara dalam 5 tahun terakhir selalu mengalami peningkatan, dikarenakan olahraga rekreasi mampu memberikan suatu kesan yang berbeda dari jenis olahraga lainnya, serta olahraga rekreasi merupakan salah satu kegiatan yang dibutuhkan bagi setiap manusia. Saat ini masyarakat disibukkan dengan pekerjaan yang menjadi rutinitas dalam kehidupan sehari-hari, sehingga masyarakat membutuhkan waktu luang untuk menyegarkan tubuh dengan cara rekreasi ataupun berpetualang. Mengunjungi tempat-tempat yang belum pernah dikunjungi atau masih alami tentunya akan dipilih untuk memberikan nuansa baru (Setiawan, 2015). Di Indonesia terdapat banyak tempat rekreasi yang menyediakan berbagai macam wahana dan wisata, dengan maksud agar masyarakat dapat memilih dan menggunakan sesuai dengan keinginan masing-masing. Olahraga rekreasi dapat dilakukan ketika ada waktu luang ataupun di sela-sela kegiatan sehari-hari yang telah dilakukan, dan olahraga rekreasi ini dilakukan pada tempat atau destinasi wisata yang memiliki keindahan dan kelebihan tersendiri.

Pelaku wisata air selalu meningkat setiap tahunnya karena keindahan perairan Indonesia baik itu pantai, danau, sungai, atau perairan atas tangan manusia, berdasarkan pernyataan dari Menteri KKP Bapak Sakti Wahyu Trenggono beliau menyampaikan “KKP memiliki pesisir dan ruang laut dari Sabang hingga Merauke yang bisa dimanfaatkan sebagai destinasi wisata bahari”

(Toro, S., Anggara, B., & Sahid, P. 2021). Banyak daerah di Indonesia yang menjadikan wisata air sebagai destinasi utamanya. Salah satu wisata minat khusus arung jeram, terbentuknya Federasi Arung Jeram Indonesia (FAJI) pada tahun 1996 menjadi salah satu titik tolak naiknya perkembangan arung jeram di Indonesia. Hal ini diawali dengan banyaknya bermunculan perkumpulan atau klub arung jeram yang menjadi ladang utama bagi perusahaan arung jeram yang tergabung dalam Gabungan Pengusaha Wisata Bahari Indonesia (Gahawisri) sebagai operator rafting. Menurut (Darsiharjo & Kastolani, 2016) Wisata minat khusus merupakan salah satu jenis wisata yang mulai banyak digemari oleh wisatawan, merupakan kegiatan wisata yang memiliki fokus kegiatan yang lebih spesifik, dan menawarkan sesuatu yang lebih dari biasanya, suatu pengalaman yang baru dan unik. Menurut (Firdaus & Komaini, 2020) tujuan utama pelaksanaan olahraga rekreasi adalah memberikan kontribusi nyata yang sangat berharga dan memberikan inspirasi bagi kesejahteraan dan kelangsungan hidup masyarakat baik jasmani, rohani dan social.

Kabupaten Aceh tengah yang beribukota di Takengon adalah salah satu daerah yang menjadikan wisata air sebagai destinasi utamanya, tak heran jika Takengon terus mengembangkan atraksi wisata airnya, guna meningkatkan kunjungan wisatawan. Setiap perairan di Takengon yang berpotensi menjadi destinasi terus dikembangkan dan dikemas dengan baik untuk dijual ke wisatawan. Menurut (Komaini & Syaputra, 2018) wahana arung jeram sangat jarang ditemui di tempat wisata rekreasi sehingga arung jeram merupakan nilai lebih yang menjadi fasilitas yang digemari oleh masyarakat. Ini dikarenakan

arung jeram merupakan jenis rekreasi yang menantang dan memicu adrenalin serta keberanian seseorang meskipun arung jeram di kategorikan oleh raga rekreasi yang beresiko. Salah satunya arung jeram Gayo Rafting, belum lama atraksi wisata ini di kembangkan di Sungai Pesangan. Kurang dari satu tahun arung jeram ini menjadi destinasi yang ramai dikunjungi wisatawan. Arung jeram Gayo Rafting berada di sungai pesangan di Kabupaten Aceh Tengah. Airnya yang jernih dan pemandangan sekitar sungai menjadi salah satu penarik bagi wisatawan. Arung jeram Gayo Rafting merupakan salah satu kegiatan olahraga yang sangat menantang yang berhubungan dengan alam. Karena arung jeram merupakan kegiatan yang dapat memacu adrenalin dan pengarang dapat menikmati indahnya panorama alam yang ada di sekitar sungai. Selain olahraga kelompok, arung jeram juga mengandalkan kekompakan tim karena arung jeram merupakan olahraga yang penuh resiko.

Arung Jeram Gayo Rafting merupakan tempat yang dimanfaatkan sebagai sarana rekreasi seperti pemandian alam dan arung jeram yang sering dikunjungi oleh wisatawan lokal. Berwisata saat ini merupakan salah satu pilihan aktivitas manusia untuk mengisi hari libur. Daerah tujuan wisata yang akan dikunjungi wisatawan biasanya tempat wisata yang memiliki keunikan yang khas. Arung Jeram Gayo Rafting dapat dijadikan sebagai pilihan yang tepat untuk dikunjungi karena memiliki potensi sumberdaya untuk dijadikan tujuan wisata. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengembangan objek wisata arung jeram Gayo Rafting dengan menggunakan analisis SWOT.

Arung jeram merupakan salah satu jenis olahraga rekreasi, olahraga rekreasi arung jeram merupakan olahraga yang menantang dan menuntut keberanian, walaupun demikian masih banyak peminat dari berbagai kalangan masyarakat yang bermain arung jeram (Lesmono, G. H. (2021)). Karena arung jeram merupakan salah satu pengalaman olahraga yang dulu sangat saya sukai dan menyenangkan saat melakukannya, kita bisa merasakan derasnya aliran sungai, melewati jeram dan bebatuan besar dan berenang menyusuri sungai tanpa takut tenggelam karena ada seorang pemandu yang selalu mengawasi kita, arung jeram juga dapat menghilangkan penat dan stres setelah masyarakat di sibukkan oleh pekerjaan. Olahraga Arus Deras (ORAD) atau yang sering dikenal dengan nama arung jeram merupakan kegiatan yang memiliki nilai-nilai olahraga sekaligus nilai petualang dan rekreasi serta memiliki daya tarik tersendiri. Memadukan olahraga, rekreasi, dan komersial merupakan suatu hal yang positif untuk mendukung perkembangan kehidupan olahraga modern. Arung jeram adalah suatu aktivitas pengarungan bagian alur sungai yang berjeram/riam, dengan menggunakan wahana tertentu seperti perahu. Istilah arung jeram berasal dari kata whitewater rafting atau rafting yang dalam terjemahan bebas dalam bahasa Inggris berarti mengarungi sungai menggunakan perahu dengan mengandalkan kemampuan mendayung. Sebagai mana International Rafting Federation (IRF) mengartikan rafting sebagai “suatu aktivitas manusia dalam mengarungi sungai dengan mengandalkan ketekampilan dan kekuatan fisiknya untuk mendayung perahu yang berbahan lunak yang secara umum diterima sebagai suatu kegiatan sosial, komersial dan olahraga.

Olahraga arung jeram adalah olahraga yang cukup berbahaya dan menantang bagi para pengunjung. Karena olahraga ini termasuk olahraga alam yang tidak bisa di kendalikan oleh diri sendiri. Olahraga arung jeram dilakukan di sungai dengan rintangan yang berbatu dan arus jeram yang deras maka dari itu olahraga ini banyak memungkinkan terjadinya cedera bagi para pengunjung. olahraga ini banyak memungkinkan terjadinya cedera bagi para pengunjung salah satu jenis kecelakaan yang sering terjadi pada olahraga arung jeram adalah terbenturnya pengunjung ke bebatuan sungai, kram, terbaliknya perahu, tenggelam, hingga kematian adalah merupakan salah satu resiko terbesar dalam aktivitas berarung jeram. Perhatian pengelola terhadap aspek keselamatan wisatawan di desa wisata juga diduga menjadi faktor yang menyebabkan kurangnya minat berkunjung. Padahal salah satu syarat desa wisata yang baik adalah jaminan keamanan dan keselamatan (Hermawan, 2017). Keamanan pengunjung harus menjadi perhatian utama bagi manajemen pengelola wisata olahraga rekreasi rafting atau arung jeram karena keamanan pengunjung menjadi salah satu faktor yang dapat menunjang keramaian tempat wisata karena pengunjung sudah terjamin keamanannya saat melakukan kegiatan arung jeram.

Ada banyak faktor yang mengakibatkan sering terjadinya kecelakaan di arung jeram contohnya peralatan yang kurang aman, keadaan air sungai yang deras dan keadaan individu yang kurang siap untuk melakukan kegiatan (Faris Bachtiar, 2017). Maka dari itu sebelum melakukan kegiatan arung jeram harus ada panduan kegiatan dan persiapan alat-alat yang standar dan aman untuk kegiatan berarung jeram. Untuk mengurangi faktor-faktor yang akan terjadi selama

kegiatan berarung jeram di sungai, manajemen arung jeram harus menyiapkan seseorang pemandu yang bisa menjaga pengunjung dan menyiapkan peralatan agar tetap aman saat melakukan kegiatan berarung jeram.

Arung jeram termasuk dalam olahraga air yang cukup berbahaya, tetapi seberapa besar bahayanya tergantung dari medan tempat di lakukan kegiatan tersebut. Untuk melakukan olahraga yang berbahaya ini, seorang awam harus di temani oleh seorang yang ahli dalam bidang arung jeram, karena olahraga ini tergolong berbahaya dan membutuhkan pengetahuan dasar dalam melakukannya. Pemandu arung jeram adalah suatu profesi dalam bentuk keterampilan khusus sebagai pertolongan terhadap kecelakaan yang terjadi selama di air/kolam renang (Heri, Z., Hasibuan, N., & Ratno, P. 2022). Tujuan utama lifeguard adalah memberi pertolongan pertama apabila terjadi kecelakaan mencegah terjadinya kecelakaan, melayani dan memberikan informasi yang akurat kepada para pengunjung, memberikan pemahaman tentang alat-alat yang di gunakan dalam arung jeram dan menyelamatkan pengunjung jika terjadi kecelakaan, hal ini merupakan tugas dari pemandu untuk mencegah tenggelam serta luka di sungai. Berkaitan dengan pelayanan yang diberikan oleh pengelola maupun operator wisata arung jeram, hal ini perlu diperhatikan dan yang paling utama dalam melakukan olahraga rekreasi arung jeram adalah mengenai layanan keamanan..

Pemandu arung jeram ini menjadi salah satu faktor keselamatan bagi para pengunjung untuk mengantisipasi dan meminimalisir terjadinya kecelakaan di kolam renang/sungai, suatu obyek wisata air harus memiliki alat fasilitas pertolongan, sarana dan prasarana yang memadai, seperti pelampung, kursi duduk

yang tinggi dan berada di sekeliling kolam renang, tali, dan ruang pertolongan yang nyaman. Pemandu arung jeram sangat diharapkan tidak hanya mampu mempunyai kemampuan bagaimana cara merawat/membersihkan sarana prasarana rafting atau memberikan pelayanan kepada pengunjung tetapi harus di bekali juga dengan kemampuan untuk memaksimalkan keamanan di sungai sehingga membuat pengunjung arung jeram merasa dijaga/diawasi keselamatannya di setiap saat. Pelayanan pemandu arung jeram yang baik dan mempunyai peralatan keamanan untuk berarung jeram merupakan penunjang penilaian pengunjung terhadap suatu wisata arung jeram yang baik.

Olahraga arung jeram merupakan olahraga yang memiliki resiko yang sangat tinggi, untuk itu pengadaan keamanan dan keselamatan ekstra sangat diperlukan untuk keselamatan wisatawan. Untuk itu dalam mengikuti wisata arung jeram, wisatawan dipandu oleh pemandu yang biasa disebut dengan kapten atau skiper. Pemandu akan memberikan pengarahan tentang prosedur dan keselamatan sebelum memulai aktivitas berarung jeram sesuai dengan standar operasi masing-masing perusahaan. Dengan adanya seorang pemandu maka kegiatan arung jeram dapat berjalan dengan baik. Namun pada saat kegiatan arung jeram berlangsung banyak terjadi kejadian-kejadian yang diluar dugaan yang dialami oleh wisatawan yang membahayakan keselamatan wisatawan. Terkadang para pemandu juga bertindak tidak mengindahkan instruksi yang telah diberikan oleh trip leader, contohnya pemberian nomor trip setiap pemandu saat di sungai tidak dijalankan sesuai dengan nomornya, Dengan demikian bahwa profesionalisme pemandu arung jeram sangat dituntut membangun suasana yang nyaman dan

menyenangkan bagi wisatawan walaupun kegiatan yang diikuti menghadapi resiko yang cukup tinggi.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti merasa tertarik dan berminat untuk melaksanakan penelitian tentang Strategi Manajemen Olahraga Arung Jeram Dalam Upaya Meningkatkan Minat Pariwisata Di Lukup Badak Aceh Tengah. Peneliti akan melakukan survei di Lukup Badak yaitu Gayo Rafting yang berada di Aceh Tengah. Guna mengetahui bagaimana proses pelayanan pemandu wisata arung jeram terhadap wisatawan yang berkunjung dan, peralatan keamanan yang mampu memberikan keamanan bagi para pelaku pariwisata.

Berdasarkan pemaparan latar belakang diatas, maka penelitian ini bermaksud untuk mengetahui” **Strategi Manajemen Olahraga Arung Jeram Dalam Meningkatkan Minat Pariwisata Di Lukup Badak Aceh Tengah.**

1.2 Identifikasi Masalah

Adapun masalah yang ada pada penelitian ini yaitu: Untuk mengetahui strategi apa yang di lakukan Arung jeram lukup badak dalam meningkatkan minat pariwisata yang berkunjung di lukup badak Aceh tengah. Untuk itu perlu dirasa melihat bagaimana strategi apa yang di lakukan dalam meningkatkan minat wisatawan yang berkunjung di lukup badak Aceh tengah.

1.3 Pembatasan Masalah

Penelitian ini memiliki batasan masalah, adapun batasan dalam penelitian ini hanya melakukan penelitian mengenai strategi manajemen arung jeram dalam meningkatkan minat pariwisata di lukup badak Aceh tengah.

1.4 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana strategi manajemen arung jeram lukup badak Aceh tengah dalam meningkatkan minat wisatawan.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka yang menjadi tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui strategi manajemen arung jeram lukup badak Aceh tengah.

1.6 Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian tentang strategi manajemen olahraga arung jeram maka peralatan keamanan dan pemandu diharapkan akan dapat memperoleh manfaat sebagai berikut:

1. Penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai pengembangan ilmu keolahragaan khususnya yang berkaitan dengan olahraga rekreasi.
2. Untuk wisatawan sebagai bahan masukan bagaimana gambaran kualitas, layanan, dan kondisi dari Arung Jeram Gayo rafting Aceh Tengah.
3. Untuk pengelola sebagai saran untuk mempublikasikan wisata arung jeram sebagai olahraga rekreasi kepada seluruh lapisan masyarakat khususnya di Aceh Tengah.

1.6.1 Teoritis

Hasil penelitian ini di harapkan memberikan manfaat dan memberikan dampak yang baik dan wawasan yang baru dalam strategi manajemen dalam meningkatkan minat pariwisata , terutama dalam bidang Ilmu Keolahragaan

maupun Ilmu manajemen olahraga yang terkait dalam meningkatkan minat wisatawan serta sebagai bahan informasi ilmiah untuk kepentingan peneliti selanjutnya.

1.6.2 Praktis

1. Bagi Peneliti Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi bagi para peneliti selanjutnya agar dapat melakukan penelitian yang lebih berkualitas lagi.
2. Bagi wisatawan Sebagai masukan untuk melihat kekurangan agar pengelola dapat memperbaiki dan dapat membuat wisatawan yang berkunjung merasa senang dan puas atas pelayanan yang di berikan dari pihak pengelola.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1. Pengertian Manajemen

Secara umum manajemen adalah proses pengorganisasian, pengaturan, pengelolaan SDM, sampai dengan pengendalian agar bisa mencapai tujuan dari suatu kegiatan. Manajemen sangat diperlukan untuk kebutuhan pribadi maupun bisnis. Manajemen bisa membuat bisnis menjadi lebih berkembang karena dijalankan secara struktural dan prosedural. Dengan demikian, proses manajemen akan membantu Anda dalam menetapkan keputusan atau kebijakan yang baik. Umumnya, manajemen dilakukan oleh jabatan tinggi seperti pemilik perusahaan sampai dengan manajer. Hal ini karena agar komando perusahaan dapat diberikan secara terpusat sehingga berjalan dengan efektif. Namun, tidak menutup kemungkinan dalam pelaksanaannya seorang karyawan juga harus memiliki sifat manajemen untuk bisa mengerjakan tugas dengan baik, tepat waktu, dan sesuai dengan prosedur. Dari penjelasan tersebut, dapat dikatakan bahwa kegiatan manajemen memiliki fungsi yang besar. Berdasarkan tokoh industrialis Perancis, ada 5 fungsi manajemen yang ada dalam suatu organisasi.

2.2. Fungsi Manajemen

ada 5 fungsi manajemen yang harus di ketahui. Fungsi tersebut telah disebutkan oleh Henry Fayol. Secara garis besar, fungsi-fungsi manajemen tersebut merupakan proses dari suatu aktivitas yang dilakukan dengan merencanakan, mengorganisasian, mengatur SDM, sampai dengan pengendalian. Berikut 5 fungsi Manajemen :

2.2.1. Perencanaan

Salah satu 5 fungsi manajemen yang penting adalah perencanaan atau *planning*. Manajemen berfungsi untuk memberikan arahan, koordinasi, dan pengendalian yang baik berdasarkan rencana yang sebelumnya telah ditetapkan. Namun, dalam menjalankan proses manajemen, perencanaan yang dibuat tidak harus mutlak dijalankan. Bisa saja perencanaan tersebut berubah sesuai dengan situasi yang ada. Namun, perencanaan ini tetap penting dilakukan. Adanya rencana bisa membuat semua terkonsep dengan baik sehingga setiap pelaksanaan yang dilakukan akan memiliki patokan dasar yang baik sehingga setiap langkah penting yang diambil tidak seenaknya. Rencana yang baik juga memungkinkan tujuan dari organisasi atau perusahaan dapat tercapai. Selain itu, *planning* juga berfungsi untuk membuat strategi agar suatu ketidakpastian bisa menjadi lebih terarah di masa mendatang.

2.2.2. Pengorganisasian

Menurut Henry Fayol, pengorganisasian dilakukan dengan mengelola sumber daya yang ada dengan baik sampai dengan melakukan pengaturan agar rencana yang sudah ada dapat berjalan sesuai perkiraan. Dalam menjalankan fungsi pengorganisasian ini, terdiri dari 4 tingkatan. Diantaranya adalah pembagian tugas, menjadi satu pengarahan, ada jenjang organisasi, dan tingkat sentralisasi. Adanya pengorganisasian akan membuat pelaksanaan tugas menjadi lebih efisien dan efektif. Kenapa harus ada sentralisasi atau 13system terpusat? Hal ini agar lebih mudah untuk mengelola organisasi. Jadi, perintah yang diberikan harus dalam satu kesatuan yang disetujui oleh tingkatan paling atas atau

ketua. Jika semua orang memberikan pengorganisasian tentu hal ini akan menimbulkan kebingungan kepada siapa mereka harus patuh dan tugas apa sebenarnya mereka kerjakan. Lain halnya jika pengorganisasian tersebut dilakukan secara terpusat sehingga setiap orang lebih mudah untuk menjalankan tupoksinya sesuai yang diberikan oleh orang yang berwenang tersebut.

2.2.3 Pengarahan

fungsi manajemen lainnya yaitu perngarahan atau *briefing*. Pengarahan juga diperlukan untuk setiap kegiatan yang melibatkan banyak orang seperti organisasi atau perusahaan. Sebutkan fungsi manajemen pengarahan ini diberikan untuk memudahkan proses pelaksanaan tugas agar berjalan sesuai harapan. Pengarahan biasanya diberikan dari tingkat atas ke bawah. Contohnya dari manajer ke karyawan. Arahan ini diberikan untuk SDM (Sumber Daya Manusia) yang termasuk dalam anggota dari perusahaan atau organisasi. Adanya briefing sebelumnya juga meminimalkan resiko kesalahan yang dilakukan oleh karyawan.

2.2.4 Koordinasi

Fungsi-fungsi manajemen yang tak kalah penting adalah bertujuan untuk koordinasi (*coordination*) atau menyelaraskan kegiatan. Adanya koordinasi antar divisi atau sesama divisi akan membuat tujuan perusahaan menjadi lebih mudah tercapai. Koordinasi yang baik dilakukan dengan interaksi yang efektif kepada rekan kerja atau bawahan. Interaksi ini harus terjalin secara harmonis dan semangat kekeluargaan. Dengan demikian, anggota dari perusahaan tersebut bisa menjalankan kerjasama tim dengan baik. Adanya koordinasi ini ditandai dengan dibentuknya rapat rutin untuk mencari suatu solusi dari permasalahan yang

terjadi di perusahaan. Selain itu, fungsi dari koordinasi juga berguna untuk mencapai suatu kesepakatan dengan mudah sesuai impian bersama.

2.2.5 Pengendalian

Fungsi-fungsi manajemen lainnya yaitu pengendalian atau *controlling*. Pengendalian juga termasuk dalam fungsi manajemen yang tidak boleh terlewat. Pengendalian bertujuan untuk memantau proses berjalannya suatu kegiatan. Selain itu, fungsi ini juga berguna untuk memastikan semua kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan dapat berjalan dengan baik. Adanya pengendalian juga berguna untuk membuat perusahaan menjadi lebih berkembang. Hal ini karena pengendalian akan lebih mencegah resiko kerugian yang mungkin terjadi. Setiap tugas akan dipantau secara seksama untuk memastikan apakah sudah sesuai dengan standar atau tidak. Selain itu, dari pengendalian ini Anda bisa melihat bagaimana evaluasi kedepannya. Hal ini karena setiap kegiatan yang nantinya akan dilaksanakan akan selalu ada masalah dan hambatan yang akan dihadapi.

2.3. Manajemen Olahraga

Menurut Lismadiana, Manajemen olahraga pada dasarnya merupakan perpaduan antara ilmu manajemen dengan ilmu olahraga, sehingga seseorang yang telah lulus dari Sekolah Tinggi dan Ilmu Administrasi atau dari Lembaga Ilmu Manajemen Bisnis tidak otomatis menguasai atau dapat menerapkan manajemen olahraga. Jadi, seseorang apabila ingin menerapkan manajemen olahraga dengan baik dan benar harus menguasai kedua bidang disiplin ilmu manajemen dan ilmu olahraga.

Manajemen olahraga adalah studi dan praktek dari semua orang, kegiatan, bisnis, atau organisasi dalam memproduksi, memfasilitasi, mempromosikan, atau mengorganisir bisnis olahraga terkait atau produk. Manajer adalah salah satu orang yang utama dalam organisasi olahraga karena mampu merencanakan, mengambil keputusan, melakukan koordinasi serta memotivasi produktivitas karyawan dan hubungan antar pengurus, memahami dan mengerti fungsi-fungsi manajemen. Menurut (Soan, 2017) manajemen olahraga adalah disiplin ilmu manajemen yang telah bertautan dengan disiplin ilmu olahraga membentuk interdisiplin baru.

Perencanaan melibatkan mengembangkan garis besar hal-hal yang harus dicapai dan metode untuk mencapai tujuan. Kegiatan ini mencoba untuk meramalkan masa depan dan tindakan pengarahan organisasi. Pengorganisasian menetapkan struktur formal kekuasaan melalui subdivisi busur yang bekerja diatur, didefinisikan, dan terkoordinasi melaksanakan rencana. Stafing melibatkan fungsi personil seluruh memilih, pelatihan, mengembangkan staf dan memelihara kondisi kerja yang menguntungkan. Mengarahkan, terkait erat dengan terkemuka, termasuk tugas terus-menerus membuat keputusan, komunikasi dan melaksanakan keputusan, dan mengevaluasi bawahan dengan benar. Koordinasi melibatkan semua kegiatan dan upaya yang diperlukan untuk mengikat bersama-sama organisasi dalam rangka mencapai tujuan bersama. Pelaporan memverifikasi kemajuan melalui catatan, penelitian, dan inspeksi; memaksimalkan bahwa sesuatu terjadi sesuai dengan rencana; mengambil tindakan koreksi bila diperlukan, dan memberikan informasi kepada siapa kepala eksekutif bertanggung

jawab. Penganggaran meliputi semua kegiatan penganggaran, termasuk perencanaan fiskal, akuntansi, dan pengendalian.

2.4. Tahapan Manajemen Dalam Olahraga

Untuk mencapai tujuan pada Pengabdian Kepada Masyarakat “Manajemen Pertandingan Olahraga” dilakukan melalui beberapa tahap sebagai berikut:

1. Menentukan permasalahan melalui forum group discussion (FGD) anggota PKM.
2. Merencanakan/menetapkan strategi untuk menyelesaikan masalah yang ada di lapangan setelah melalui studi analisis.
3. Menetapkan metode yang akan digunakan untuk meningkatkan kesiapan sumber daya manusia dalam proses pelaksanaan event olahraga.
 - a. Memberikan materi mengenai teori manajemen Olahraga, Ruang Lingkup Manajemen Olahraga serta bagaimana proses manajemen pertandingan maupun perlombaan cabang olahraga atletik.
 - b. Memberikan materi dan pengenalan sarana dan pra sarana yang ada pada cabang olahraga atletik.
 - c. On the spot challenge perlombaan pada cabang olahraga atletik.
 - d. Melakukan simulasi upacara penyerahan pemenang / medali atau reward yang biasa diterapkan dalam pertandingan-pertandingan olahraga resmi.
4. Melakukan Publikasi di jurnal nasional Pengabdian Kepada Masyarakat.

2.5. Olahraga

Olahraga merupakan aktifitas yang baik bagi kesehatan tubuh, membantu merangsang otot-otot dan bagian tubuh lainnya untuk bergerak, dengan olahraga secara rutin tubuh kita akan menjadi sehat dan bugar. Menurut Kemdikbud (2017) olahraga artinya melakukan gerak badan, Seperti mesin yang jika tidak digunakan atau digerakkan dalam jangka waktu lama perlahan-lahan bagiannya akan rusak karena tidak terlatih untuk terus bergerak dan bekerja, tubuh pun akan bermasalah dan tidak sehat jika kurang gerak. Dengan berolahraga, metabolisme tubuh akan optimal dan otak sebagai pusat saraf akan bekerja menjadi lebih baik, melatih otot-otot sehingga tidak kaku dan peredaran darah juga sirkulasi oksigen dalam tubuh menjadi lancar. Selain itu olahraga juga merupakan salah satu komponen utama gaya hidup sehat bersamaan dengan pola makan sehat dan penghindaran zat lain yang berbahaya bagi kesehatan.

karena akan lebih membantu mencapai tujuan kebugaran seperti ingin mengikuti perlombaan olahraga atau menurunkan berat badan.

Olahraga termasuk kebutuhan hidup manusia yang harus dipenuhi dengan berolahraga seseorang telah memenuhi kebutuhan jasmani, banyak manfaat yang dapat diperoleh melalui olahraga (Br Nababan, M., Dewi, R., Akhmad, I :2019). Olahraga merupakan alat ampuh untuk pembentukan fisik dan mental bangsa, dengan sering berolahraga maka aktivitas sehari-hari juga akan terasa ringan saat melakukannya. Target dalam melakukan suatu aktivitas atau kegiatan adalah mancapai kepuasan tertinggi.

Menurut Ajun Khamdani (2010:1-2), olahraga adalah proses sistematis berupa segala aktivitas atau usaha yang dapat mendorong, mengembangkan, membangkitkan, dan membina potensi-potensi jasmaniah dan rohaniah seseorang sebagai individu atau kelompok masyarakat dalam bentuk permainan, perlombaan, pertandingan, dan kegiatan jasmani yang intensif untuk memperoleh rekreasi dan kemenangan.

Gumantan, A., sina, I., & Pratiwi, E. (2020). Olahraga sangat efektif dan efisien untuk meningkatkan disiplin dan tanggung jawab, kreatifitas dan daya inovasi, serta mengembangkan kecerdasan, Pada era globalisasi sekarang ini masyarakat disibukan dengan pekerjaan yang menjadi rutinitas dalam kehidupan sehari-hari sehingga masyarakat membutuhkan waktu luang untuk merefresh kembali dengan berbagai cara salah satunya rekreasi. Mengunjungi tempat wisata merupakan alternatif yang di pilih untuk memeberikan nuansa baru, Indonesia merupakan Negara yang banyak menyediakan tempat wisata.

2.5.1 Olahraga Rekreasi

pengertian olahraga rekreasi adalah suatu kegiatan yang menyenangkan yang mengandung unsur gerak positif. rekreasi olahraga adalah aktivitas indoor maupun outdoor yang didominasi unsur-unsur olahraga sehingga dapat menyenangkan.

2.5.1.1 Tujuan olahraga rekreasi

1. Pengisi waktu luang
2. Pelepas lelah, kebosanan dan kepenatan
3. Untuk memperoleh kesegaran jasmani dengan olahraga menyenangkan

4. Memperoleh kesenangan dengan cara olahraga
5. Memperkenalkan olahraga bahwa olahraga itu menyenangkan.

2.5.1.2 Peranan Rekreasi dalam Kehidupan

Secara lebih spesifik peranan rekreasi dalam kehidupan sosial dapat diklasifikasikan sebagai berikut.

1. Mengembangkan rasa menghargai dan mencintai lingkungan serta melestarikannya.
2. Mengembangkan pengertian dan kemampuan serta pemahaman akan pentingnya menjaga keseimbangan lingkungan dan menggunakannya secara bijaksana.
3. Menggugah kesadaran manusia akan pentingnya membina hubungan timbal balik antara manusia dan lingkungannya serta agar semakin mengenal sifat ataupun karakternya.
4. Membantu mengembangkan secara positif tingkah laku serta hubungan sosial kepada individu.
5. Membantu mengembangkan ilmu pengetahuan tentang praktek lingkungan yang sehat.
6. Membantu membuat pelajaran di kelas agar menjadi lebih berarti melalui pengalaman langsung di lapangan.
7. Membuka peluang membangun kerjasama antar masyarakat sekolah dengan organisasi pelayanan rekreasi pada khususnya dan masyarakat pada umumnya.

8. Menumbuhkan dan atau memperkuat rasa percaya diri dan harga diri yang merupakan pondasi yang kuat untuk menumbuhkan “self concept”.
9. Mempererat persaudaraan dan tumbuhnya saling mendukung diantara anggota kelompok .
10. Menambah atau meningkatkan keterampilan dan koordinasi.
11. Menambah kesenangan pribadi serta rasa kebersamaan antara anggota kelompok.
12. Mendidik seseorang untuk dapat mengisi waktu luangnya dengan kegiatan positif dalam arti, tidak merugikan dirinya sendiri, orang lain, atau lingkungan/alam dan sebaliknya mencegah munculnya kegiatan negatif, seperti penggunaan narkoba, vandalisme kegiatan destruktif, dan kegiatan negatif lain yang sejenis.
13. Mengembangkan budaya hidup sehat, baik untuk pribadi maupun untuk orang lain dan atau lingkungan alamnya.

Contoh olahraga rekreasi

- a. Jalan santai adalah jalan yang biasanya dilakukan dengan rileks dan tidak terburu-buru untuk merefresh otak dan pikiran begitu juga untuk membuat tubuh kita menjadi sehat.
- b. Jogging adalah aktivitas lari santai yang bermanfaat bagi kesehatan tubuh jika rutin dijalani. Meski terlihat sederhana, olahraga jogging perlu dilakukan dengan benar untuk mengurangi risiko cedera. Oleh karena itu, pahami dulu persiapan dan teknik jogging yang benar sebelum Anda melakukannya.

- c. Bersepeda adalah sebuah kegiatan rekreasi atau olahraga dan merupakan salah satu moda transportasi darat. Bersepeda menjadi olahraga yang digemari saat ini. Bersepeda mempunyai daya jelajah lebih jauh sehingga seseorang melakukan untuk menempuh rute tertentu.
- d. Senam jantung sehat adalah olah raga yang disusun dengan selalu mengutamakan kemampuan jantung, gerakan otot besar dan kelenturan sendi, agar dapat memasukkan oksigen sebanyak mungkin ke dalam tubuh.
- e. sepatu roda adalah sepatu beroda kecil (mainan anak-anak untuk meluncur). Sehingga dapat kita artikan bahwa Olahraga sepatu roda adalah olahraga yang menggunakan sepatu beroda kecil (mainan anak-anak untuk meluncur).
- f. sepak bola menurut adalah pertandingan sepak bola itu dimainkan oleh dua tim yang masing-masing beranggotakan 11 orang. Masing-masing tim mempertahankan gawang dan berusaha menjebol gawang lawan.

2.5.2 Olahraga Pariwisata

Olahraga Wisata adalah olahraga yang dikombinasikan dengan wisata. Selain mengadakan acara olahraga, kegiatan ini juga digunakan untuk mempromosikan pariwisata, atau mengenalkan objek menarik di daerah yang menyelenggarakan acara tersebut. Menurut Kristiyanto(2019) bahwa pariwisata olahraga memiliki fungsi hereditas mewarisi sifat keolahraagaan (terutama olahraga rekreasi) dan sifat kepariwisataan (terutama wisata minat khusus). Keduanya memiliki nilai keunikan dan keunggulan untuk mendatangkan minat

masyarakat. Olahraga memiliki kekuatan dan daya tarik yang secara alamiyah mampu bersimbiosis mutualisme dengan sektor pariwisata. Pariwisata olahraga mengaktualisasikan sebagai fenomena sosial, ekonomi, budaya yang timbul dari interaksi yang unik dari aktivitas manusia disuatu tempat. Peningkatan kualitas masyarakat salah satu hal penting dalam peningkatan indeks pembangunan manusia (human development index) di Indonesia (Damanik, 2019).

Pariwisata olahraga menghubungkan dua tempat terpisah bidang sosial ekonomi yang semakin penting dalam pengembangan suatu negara yaitu (1) salah satu yang terbesar sektor ekonomi di dunia (pariwisata), (2) salah satu sektor yang paling berpengaruh secara global (Peeters., dkk, 2014). Pengembangan pariwisata olahraga membutuhkan sinergitas seluruh komponen untuk mendatangkan berbagai keuntungan terutama sumber devisa negara dan juga pendapatan daerah untuk mendukung peningkatan ekonomi masyarakat di kawasan tempat wisata. Selain itu, pariwisata olahraga membawa pengaruh ekonomi, sosial, budaya, sebagai dampak dari perjalanan wisata (Pradana, 2019).

Keuntungan lain ialah menciptakan lapangan pekerjaan bagi penduduk sekitar tempat wisata, menaikkan jumlah investasi dalam infrastruktur dan fasilitas olahraga, mendatangkan keuntungan untuk perusahaan lokal tempat wisata. Hal ini selaras dengan pasal 80 ayat 1 UU Sistem Keolahragaan Nasional Republik Indonesia Tahun 2005 bahwa pengembangan industri olahraga dilaksanakan melalui kemitraan yang saling menguntungkan agar terwujud kegiatan olahraga yang mandiri dan profesional. Sehingga tujuan dari industri olahraga sebenarnya terciptanya kemandirian dan keprofesionalan olahraga di

Indonesia. Kemandirian dan keprofesionalan akan menjadi modal yang dapat digunakan untuk memberikan pelayanan kualitas baik bagi sumber daya manusia dalam wisata.

Contoh Olahraga Pariwisata

- a. Pendakian umumnya merujuk kepada perjalanan panjang dan penuh semangat yang biasanya melewati jalan kecil di area pedalaman. Kegiatan ini umumnya dilakukan oleh klub-klub pecinta alam.
- b. Bersepeda gunung adalah olahraga mengendarai sepeda off-road, seringkali melalui medan yang kasar, biasanya menggunakan sepeda gunung yang dirancang khusus.
- c. Selancar merupakan sebuah olahraga yang biasanya berlangsung di atas ombak yang tinggi. Olahraga ini dilakukan dengan menggunakan sebilah papan sebagai alat untuk bermanuver di atas ombak. Papan tersebut akan bergerak dengan menggunakan tenaga arus ombak di bawahnya dan arahnya dikendalikan seorang peselancar.
- d. Diving atau menyelam artinya bertahan di bawah air. Dalam pengertian cabang olahraga, selam dapat dikategorikan sebagai berikut: menyelam tanpa alat bantu pernapasan, misalnya selam permukaan dan selam bebas menyelam dengan alat bantu pernapasan, misalnya selam skuba dan surface supplied diving.
- e. Arung jeram adalah suatu aktifitas pengarungan bagian alur sungai yang berjeram/riam, dengan menggunakan wahana tertentu. Pengertian wahana

dalam pengarungan sungai berjeram / riam yaitu sarana / alat yang terdiri dari perahu karet, kayak, kano dan dayung.

- f. Panjat Tebing atau istilah asingnya dikenal dengan rock climbing, merupakan sebuah aktivitas dimana seseorang memanjat, turun atau melintasi formasi batuan alami atau dinding batu buatan, yang secara fisik dan mental menuntut kekuatan, ketahanan, kelincahan, dan keseimbangan dengan control mental.

2.6. Pengertian Pariwisata

Secara etimologi istilah pariwisata berasal dari bahasa Sansekerta “pari” yang berarti ‘seluruh, semua atau penuh’ dan “wisata” yang berarti ‘perjalanan’. Pariwisata dimaknai sebagai perjalanan yang penuh atau lengkap, yaitu bepergian dari suatu tempat tertentu ke satu atau beberapa tempat lain, singgah atau tinggal beberapa saat tanpa bermaksud untuk menetap, dan kemudian kembali ke tempat asal (Gamal, 2001:3; Soebagyo, 2010:70). Pengertian semacam itu adalah rancu apabila dikaitkan dengan pemakaiannya di dalam praktik. Pariwisata telah diterima secara luas sebagai padanan dari kata “tourim” dalam bahasa Inggris atau “toerisme” dalam bahasa Belanda.

Di dalam bahasa Inggris dibedakan antara travel, tour, dan tourism. Kata travel artinya adalah “perjalanan” yang sepadan dengan kata wisata, sedangkan kata tour artinya adalah “perjalanan berkeliling” yang sepadan dengan kata pariwisata. Tambahan kata “ism” di belakang kata “tour” merujuk pada faham atau fenomena yang berkaitan dengan perjalanan yang dilakukan. Salah satu faham yang dimaksudkan adalah: bahwa tujuan dari perjalanan adalah untuk

kegiatan rekreasi, dan sama sekali tidak dimaksudkan untuk bekerja atau tinggal menetap di tempat yang dituju (.Jumardito, B. 2022).

Cooper et al. (1993) mendefinisikan pariwisata sebagai “rangkaiian kegiatan berupa perjalanan sementara ke tempat tujuan tertentu di luar rumah atau tempat kerja, tinggal sementara di tempat tujuan dan menikmati fasilitas yang disediakan untuk memenuhi kebutuhan wisatawan”. Terdapat berbagai definisi pariwisata dengan berbagai perspektif yang seringkali tumpang tindih sehingga menimbulkan kerancuan makna yang membingungkan bagi upaya pengelolaannya.

Definisi operasional diperlukan agar pariwisata dan kepariwisataan dapat diselenggarakan dan dikelola dengan tepat sehingga menghasilkan manfaat yang sebesar-besarnya. Sulit dibayangkan apabila pariwisata diselenggarakan dan dikelola berdasarkan definisi yang berbeda-beda dan saling tumpang tindih. Di era peradaban modern definisi pariwisata ternyata telah berkembang lebih luas dan progresif. Di dalam praktik bermunculan jenis-jenis wisata yang sebelumnya tidak dikenal atau pengertiannya masih tumpang tindih seperti: wisata bisnis, wisata medis, wisata sipiritual/religi, wisata alam, ekowisata, wisata alam liar, wisata petualangan, wisata alternatif, wisata halal, dan sebagainya.

2.7. Pengertian Arung Jeram

Istilah arung jeram berasal dari kata “whitewater rafting” atau rafting yang dalam terjemah bebas dalam bahasa Inggris berarti mengarungi sungai dengan menggunakan perahu dengan mengandalkan kemampuan mendayung, sebagaimana Internasioanal Rafting Faderasion (IRF). Pengertian rafting atau arung

jeram sebagai suatu aktivitas manusia dalam mengarungi sungai dengan mengandalkan ketrampilan dan kekuata fisiknya untuk mendayung perahu yang berbahan lunak yang secara umum di terima sebagai suatu kegiatan sosial, komersil dan olahraga.

Olahraga Arus Deras (ORAD) atau yang sering dikenal dengan nama arung jeram merupakan kegiatan yang memiliki nilai-nilai olahraga sekaligus nilai petualang dan rekreasi serta memiliki daya tarik tersendiri. Memadukan olahraga, rekreasi, dan komersial merupakan suatu hal yang positif untuk mendukung perkembangan kehidupan olahraga modern. Walaupun perkembangan di Indonesia istilah rafting memiliki beberapa penyebutan, namun dalam standar kompetensi ini terminologi “Arung Jeram” dipakai sebagai istilah untuk menyebutkan suatu “ kegiatan mengarungi sungai dengan menggunakan perahu karet mupun wahana sejenis lainnya dengan awak dua orang atau lebih yang mengandalkan kekuatan mendayung ”

Wisata arung jeram sat ini ini tidak hanya di minati oleh wisatawan mancanegara, untuk sungai-sungai di Jawa dan Sumatra arung jeram telah menjadi pilihan wisata yang populer bagi wisatawan domesik. Arung jeram merupakan suatu kegiatan olahraga yag bernialai rekreasi (sport tourism) yang banyak menarik minat orang yang mengikutinya. Selain di perlombakan sebagai salah satu cabang olahraga, arung jeram juga di anggap sebagai wisata petualangan yang menantang sekaligus atraktif dan memberikan pengalaman yang cukup mendalam bagi yang pernah mengikutinnya. Saat ini wisata arung jeram telah berkembang menjadi industri yang mampu mendorong peningkatan devisa

dan pendapatan daerah serta membuka lapangan pekerjaan yang tidak sedikit di tingkat lokal.

Dengan potensi sungai yang cukup banyak di Indonesia serta di dukung dengan keunikan dan keindahan alamnya, maka dapat di duga wisata arung jeram di Indonesia akan terus berkembang dan semakin populer. Selain faktor alam yang di gunakan, salah satu faktor yang sangat menentukan dalam 18 pengelolaan wisata arung jeram adalah faktor sumber daya manusia. Standar kualitas standar daya manusia yang memenuhi syarat kualifikasi menjadi sangat penting agar wisata ini dapat berjalan dengan aman dan nyaman.

2.7.1. Manfaat Olahraga Arung Jeram

manfaat arung jeram yang dijelaskan oleh (Talib, D., & Usu, N. F. 2019). yaitu rekreasi, prestasi, dan ekspedisi.

1. Rekreasi

Arung jeram adalah kegiatan olahraga rekreasi yang dilakukan secara kelompok. Dengan kegiatan berolahraga secara kelompok maka akan menumbuhkan sikap kerjasama satu dengan yang lain. Selain itu juga mampu melepas kepenatan setelah menjalankan rutinitas sehari-hari. Pelaku arung jeram akan merasa segar kembali karena lepas dari kegiatan dan kepenatan dikegiatan sehari-harinya (Talib, D., & Usu, N. F. 2019).

2. Prestasi

Olahraga arung jeram juga dapat dijadikan sebagai olahraga prestasi yang menjanjikan untuk setiap atletnya. Dengan mengikuti kompetisi yang diselenggarakan didalam maupun diluar negeri. Contoh kompetisi dan perlombaan

yang terkenal adalah International Rafting Australia Camp (Talib, D., & Usu, N. F. 2019).

3. Ekspedisi

Kegiatan ekspedisi dengan menggunakan arung jeram sering dilakukan oleh pecinta alam sebagai pengetahuannya dan untuk pembelajaran terhadap sifat-sifat dan karakteristik sungai yang mereka arungi. Kegiatan ekspedisi juga biasanya dilakukan untuk memperoleh data apakah sungai dapat dijadikan sebagai tempat rekreasi bagi masyarakat (Talib, D., & Usu, N. F. 2019).

2.7.2. Sejarah Arung Jeram di Dunia

Olah Raga Arus Deras (ORAD) atau lebih dikenal dengan sebutan Arung Jeram dapat dikategorikan sebagai olah raga petualangan, karena tidak saja mengandung unsur olahraga, tetapi juga petualangan dengan berbagai resikonya. ORAD termasuk salah satu kegiatan alam terbuka yang baru, dibandingkan dengan mendaki gunung ataupun olahraga-olahraga alam terbuka lainnya. Tidak banyak catatan yang dapat dibuka untuk mengetahui asal mula olah raga ini. Yang pasti olah raga ini dimulai di Amerika Serikat, setelah perang dunia II. Ketika beberapa orang entrepreneur menyusuri sungai Colorado dengan perahu jenis Pontoon sisa perang dunia. Kemudian perkembangannya menjadi pesat di tahun 60-an ketika teknologi rancangan dan bahan untuk membuat perahu seperti yang kita kenal sekarang ini mulai berkembang.

Pengarungan sungai telah sejak dulu dilakukan oleh manusia. Pengarungan ini dilakukan dengan menggunakan batang-batang kayu yang dirangkai menjadi rakit dan digunakan sebagai alat transportasi. Suku Indian di Canada telah

memulai perkembangannya. Lalu orang-orang Carib Indian mengembangkannya dan menamakan Progue. Sedangkan orang primitif menyebutnya dengan Out Canoe yang kemudian dikembangkan menjadi Bark Out Canoe. Perahu ini dibuat dari tempelan papan kayu oleh orang Indian Amerika Utara. Sedangkan orang Eskimo menciptakan Skin Corveal Craft, yaitu perahu yang dilapisi kulit binatang yang tidak tembus air.

Pada abad 19 seorang boyscout bernama Mc Greegor membuat kendaraan air ini untuk rekreasi dan olah raga air. Seiring dengan perkembangan zaman, maka material perahu pun berkembang dan mulai beralih ke plastik, aluminium, fiberglass, dan karet. Setelah Perang Dunia II selesai, perahu bekas Angkatan Laut Amerika mulai digunakan oleh para petualang untuk mengarungi sungai. Arung jeram ini dilakukan dengan perahu bulat yang disebut dengan Basket Boat, karena bentuknya mirip keranjang. Di tahun 1950, kegiatan ini mulai banyak digemari. Maka mulailah diproduksi perahu khusus untuk arung jeram dengan bentuk khusus yang naik dibagian depan dan belakangnya, dengan material yang kuat dan dapat mengangkut orang dan perbekalan yang lebih banyak.

Pada tahun 1983 mulai muncul sebuah perahu yang dapat mengeluarkan air sendiri dari dalam perahu dengan nama Self Bailer yang diproduksi oleh Jim Cassady. Selain jenis ini, dikembangkan pula perahu jenis Kataraf. Perahu ini dikembangkan oleh para Geologi Rusia. Desain perahu ini diadopsi dari perahu Katamaran yang digunakan di Laut. Seiring dengan perkembangan zaman dan kreatifitas manusia di alam ini, mulailah bermunculan sarana – sarana baru untuk kegiatan berarung jeram seperti, kayak, canoe, board, dan lain sebagainya.

Mayor John Wesley Powell seorang tentara Amerika disebut sebagai bapak Arung Jeram Dunia. Ia memperkenalkan arung jeram pertama kali dengan menyusuri sungai Colorado sejauh 250 mil yang melintasi gugusan tebing raksasa, yang kemudian diberi nama Grand Canyon. Saat itu ia menggunakan perahu kecil yang disusun dari papan kayu. Pada perkembangan selanjutnya di benua Amerika dan Eropa, aktifitas menelusuri sungai tersebut ternyata 20 berkembang menjadi sebuah olah raga highrisk yang cukup populer, dan dikenal dengan sebutan white water rafting.

2.7.3. Sejarah Arung Jeram di Indonesia

Sejak zaman purba kala manusia yang mendiami bumi ini lebih banyak tinggal di daerah dimana terdapat banyak air. Dalam melangsungkan hidupnya manusia selalu mengarungi sungai-sungai untuk mencari bahan makanan atau yang lainnya, dan peralatan yang mereka gunakan adalah benda-benda yang terdapat di sekitar mereka misalnya, batang pohon yang di ikat banyak sebagai media mengapung, ada juga yang membuat perahu dari batang besar dimana kemudian batang tersebut dilubangi untuk di naiki mengarungi sungai ataupun lautan.

Sejarah petualangan sungai di Indonesia di mulai sekitar awal tahun 1970-an dengan istilah Olahraga Arus Deras (ORAD). Di pelopori oleh rekan-rekan pecinta alam dari Bandung dan Jakarta, olahraga ini kemudian menjadi salah satu olahraga yang paling diminati para pecinta alam. Pada tahun 1975, salah satu kelompok pecinta alam menggelar Citarum Rally.

Sekitar tahun 1975, kelompok pecinta alam mengembangkan juga olahraga ini dengan ekspedisi melintasi sungai mahakam dan sungai barito, bersama dengan Frank Morgan, seorang pengacara profesional. Kelompok ini juga melaksanakan ekspedisi di sungai Alas. Perahu dan peralatan mulai meningkat kwaitasnya, dimulai dari ban dalam, perahu LCR tentara, sampai perahu karet khusus sungai (River Raft), juga perahu kayak, hal ini mendorong arung jeram tumbuh sangat pesat, dan menarik para pengarang jeram untuk mengarungi sungai-sungai yang jauh dan penuh tantangan. Arung jeram berkembang dengan cukup pesat. Namun, seiring dengan perkembangannya beberapa kecelakaan dan merenggut nyawa juga menjadi bagian dari sejarah perkembangan arung jeram Indonesia.

Setelah beberapa kali diadakan kejuaraan arung jeram oleh beberapa perkumpulan di Indonesia, tetapi belum mendapatkan standar baku baik tentang penyelenggaraan, peralatan, maupun penilaiannya. Pada tahun 1994 di adakan kejuaraan Nasional arung jeram yang agak resmi di sungai Ayung, Ubud-Bali. Di kejuaraan ini di tetapkan standart penyelenggaraan Internasional, baik perlengkapan, materi lomba maupun perlengkapan dan penjuriannya. Kegiatan ini yang kemudian dianggap pemicu kebangkitan arung jeram di Indonesia.

Secara komersial wisata arung jeram Indonesia di perkenalkan oleh sobek ekspeditions yang kemudian membuka wisata arung jeram di sungai Ayung Bali, sungai Alas Aceh, sungai Sadan Toraja Sulawesi Selatan, dan Citarik Jawa Barat saat ini sudah banyak beroperasi wisata arung jeram baik di Jawa, Bali, Sumatra barat, Aceh, dan Sulawesi Utara. Dengan berkembangnya wisata arung jeram ini,

maka saat ini arung jeram telah menjadi olahraga petualangan sekaligus wisata dan rekreasi bagi keluarga, siap menantang siapa saja yang ingin menikmati pengalaman baru, dan bukan lagi hanya kegemaran dari para petualang sejati.

Dengan banyaknya potensi sungai di Indonesia yang dapat dikembangkan sebagai sarana arung jeram di Indonesia, sementara di sisi lain terdapat keterbatasan sumber daya manusia di bidang ini yang belum terjembatani. Hal ini merupakan peluang dan tantangan bagi para penggiat arung jeram di Indonesia, untuk meningkatkan kualitas di bidang arung jeram.

Dunia arung jeram di Indonesia sedang mengalami perkembangan yang sangat pesat pada saat ini, banyak sekali bermunculan perkumpulan- 22 perkumpulan arung jeram maupun di bentuknya divisi-divisi baru khusus arung jeram pada perkumpulan pecinta alam yang sudah ada. Demikian juga dengan kelompok masyarakat untuk ikut mengikuti arung jeram. Tumbuhnya industri wisata arung jeram ini tidak diibangi dengan Standart Pelayanan peminat wisata, timbulnya korban juga bertambah.

2.7.4 Arung Jeram Aceh

Pelaku wisata air selalu meningkat setiap tahunnya karena keindahan perairan Indonesia baik itu pantai, danau, sungai, atau perairan tawar manusia, berdasarkan pernyataan dari Menteri KKP Bapak Sakti Wahyu Trenggono beliau menyampaikan “KKP memiliki pesisir dan ruang laut dari Sabang hingga Merauke yang bisa dimanfaatkan sebagai destinasi.

Kabupaten Aceh tengah yang beribukota Takengon adalah salah satu daerah yang menjadikan wisata air sebagai destinasi utamanya, tak heran jika kota

Takengon terus mengembangkan atraksi wisata airnya, guna meningkatkan kunjungan wisatawan. Setiap perairan di Takengon yang berpotensi menjadi destinasi terus dikembangkan dan dikemas dengan baik, Menurut (Komaini & Syaputra, 2018) wahana arungjeram sangat jarang ditemui di tempat wisata rekreasi sehingga arung jeram merupakan nilai lebih yang menjadi fasilitas yang di gemari oleh masyarakat. Ini dikarenakan arung jeram merupakan jenis rekreasi yang menantang dan memicu adrenalin serta keberanian seseorang meskipun arungjeram di kategorikan oleh raga rekreasi yang beresiko. Salah satunya arung jeram Gayo Rafting, belum lama atraksi wisata ini di kembangkan di Sungai Pesangan. Kurang dari satu tahun arung jeram ini menjadi destinasi yang ramai dikunjungi wisatawan. Arung jeram Gayo Rafting beradadisungai pesangan di Kabupaten Aceh Tengah. Airnya yang jernih dan pemandangan sekitar sungai menjadi salah satu penarik bagi wisatawan. Arung jeram Gayo Rafting merupakan salah satu kegiatan olahraga yang sangat menantang yang berhubungan dengan alam. Karena arung jeram merupakan kegiatan yang dapat memacu adrenalin dan pengarang dapat menikmati indahnya panorama alam yang ada di sekitar sungai. Selain olahraga kelompok, arung jeram juga mengandalkan kekompakan tim karena arung jeram merupakan olahraga yang penuh resiko.

2.7.5. Desa Lukup Badak

Desa lukup badakalah yang berada di dekat simpang bius dan dekat dengan wisata Arung Jeram Aceh Tengah, mayoritas penduduk yang berprofesi sebagai petani dan pedagang yang menarik di desa lukup badak adalah objek

wisata arung jeram yang sudah menjadi ciri khas desa tersebut, selain itu juga tidak jauh dari desa tersebut yang bertempat di pegasing Toa yang sering diadakannya event Pacuan Kuda yang mana event tersebut di adakan setahun 2x guna mengingati hari jadi Tanah gayo dan hari kemerdekaan. Oleh karena itu desa lukup badak sangat menjadi incaran para wisatawan khususnya dari luar daerah maupun dalam daerah, untuk biaya memasuki wisata arung jeram di bandrol 50.000/orang.

2.8. Penelitian Yang Relevan

1. Penelitian yang serupa pernah di teliti oleh Moh. Suhaib (2018) dengan judul “Manajemen Industri Olahraga Rekreasi Arung Jeram Di Magelang Adventure” Jenis penelitian yang digunakan oleh penulis adalah deskriptif-kualitatif. Objek dalam penelitian ini adalah Bisnis Pengembangan Industri Olahraga Arung Jeram di Kabupaten Magelang, sedangkan subyek penelitian yang diamati adalah manajer. Penelitian ini menggunakan lokasi industri yaitu Magelang Adventure. Teknik pengambilan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi.
2. Sebelumnya juga pernah ada penelitian yang hampir serupa yang di teliti oleh Siti Choliso (2018) dengan judul “Pengembangan Wisata Alam Arung Jeram Di Sungai Elo Oleh Komunitas Operator Arung Jeram Kabupaten Magelang. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan metode penulisan laporan analisis deskriptif. Subyek yang diteliti yaitu Komunitas Operator Arung

Jeram Kabupaten Magelang. Sementara teknik pengumpulan data yang digunakan selama penelitian adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi yang berhubungan dengan Pengembangan Wisata Alam Arung Jeram di Sungai Elo. Kemudian data yang telah di peroleh dianalisis dengan cara reduksi data, menyajikan data, penarikan kesimpulan dan melaporkan hasil penelitian secara lengkap. Teori yang di gunakan dalam penelitian ini adalah teori pariwisata milik Spillane, Susilo Bambang Yudhoyono, dan The Ecotourism Society yang mengkhususkan kajian terhadap “Pengembangan Wisata”

3. Penelitian oleh Andri Setiawan (2014) Yang berjudul “Industri Olahraga Rekreasi Arung Jeram Di Kabupaten Banjarnegara Tahun 2014” Prosedur dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Obyek dalam penelitian ini adalah Bisnis Pengembangan Industri Olahraga Rekreasi Arung Jeram di Kabupaten Banjarnegara, sedangkan subyek penelitian yang diamati adalah manajer, karyawan, serta pengunjung. Penelitian ini menggunakan lokasi industri yaitu The Pikas Resort, Serayu Adventure Indonesia dan Arung Jeram Serayu. Teknik pengambilan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi.

2.8.1 Jurnal Berkaitan

1. (Sugiyono, 2011). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Jenis pendekatan penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Objek dalam penelitian ini adalah Sarana dan Prasarana Wisata Olahraga Arung Jeram di Lolong Adventure, Kabupaten Pekalongan, sedangkan subjek dalam penelitian ini adalah pengelola dan pemandu di Lolong Adventure. Instrumen penelitian adalah suatu hal yang digunakan mengukur fenomena alam maupun social yang diamati (Sugiyono, 2011). Instrumen dalam penelitian ini menggunakan pedoman observasi berbentuk checklist, pedoman wawancara dan dokumentasi. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Observasi yang digunakan adalah observasi non partisipasi, yaitu peneliti tidak terlibat langsung dalam objek penelitian dengan artian peneliti hadir dalam pengumpulan data namun hanya merekam segala kegiatan yang terjadi secara fokus selanjutnya adalah wawancara, sebelum melakukan wawancara peneliti menyiapkan instrumen wawancara yang disebut pedoman wawancara (interview guide). Bentuk pertanyaan atau pernyataan dalam pedoman wawancara bisa berstruktur, pertanyaan atau pernyataan umum diikuti dengan pertanyaan atau pernyataan yang lebih khusus atau lebih terurai, sehingga jawaban atau penjelasan dari responden menjadi lebih dibatasi dan diarahkan. Selanjutnya adalah Dokumentasi digunakan oleh peneliti adalah dengan mengambil

foto atau mengambil gambar yang berkaitan dengan pengelolaan sarana dan prasarana yang ada di Lolong Adventure Kabupaten Pekalongan.

2. Penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti merupakan penelitian deskriptif kualitatif dan model pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara (interview), dokumentasi data pelengkap. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Metode kualitatif dinamakan sebagai metode baru, karena popularitasnya belum lama, dinamakan metode postpositivik karena berlandaskan pada filsafat postpositivisme. Metode ini disebut juga metode artistik, karena proses penelitian lebih bersifat seni (kurang terpola), dan disebut sebagai metode interpretive karena data hasil penelitian lebih berkenaan dengan interpretasi terhadap data yang ditemukan di lapangan (Sugiyono, 2007:7-8).
3. Penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti merupakan penelitian deskriptif kualitatif dan model pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara (interview), dokumentasi data pelengkap. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Metode kualitatif dinamakan sebagai metode baru, karena popularitasnya belum lama, dinamakan metode postpositivik karena berlandaskan pada filsafat postpositivisme. Metode ini disebut juga metode artistik, karena proses penelitian lebih bersifat seni (kurang terpola), dan disebut sebagai metode interpretive karena data hasil penelitian lebih berkenaan dengan interpretasi terhadap data yang ditemukan di lapangan (Sugiyono, 2007).

2.9. Kerangka Berfikir

Upaya pemasaran di objek wisata arung jeram Gayo Rafting hanya dilakukan oleh pihak pengelola, sejauh ini sudah melakukan berbagai upaya untuk memperkenalkan dan mempromosikan objek wisata arung jeram Gayo Rafting melalui media sosial, Berdasarkan hal tersebut, maka timbulah satu permasalahan yang perlu di angkat dalam penelitian yang berkaitan dengan Strategi Manajemen Olahraga Arung Jeram Dalam Upaya Meningkatkan Minat Pariwisata Di Lukup Badak Aceh Tengah.



Olahraga rekreasi adalah suatu bentuk olahraga fisik yang terencana dan terstruktur yang melibatkan gerakan tubuh berulang-ulang dan di tunjukan untuk meningkatkan kebugaran jasmani (Nababan, 2018). Sedangkan menurut Undang-undang Nomor 3 tahun 2005, Sistem Keolahragaan Nasional olahraga rekreasi juga dapat dikatakan olahraga yang dilakukan oleh masyarakat dengan kegemaran dan kemampuan yang tumbuh dan berkembang sesuai dengan kondisi dan nilai budaya masyarakat setempat untuk kesehatan, kebugaran, dan kegembiraan. Dengan memanfaatkan olahraga rekreasi kita dapat kembali bugar dan sehat setelah lelah melakukan semua aktifitas kita, mulai dari bekerja, sekolah dan lain-lainnya

Pengembangan olahraga rekreasi sangat bermacam-macam jenisnya mulai dari outbond, mendaki gunung, terjun payung, arung jeram dan lain-lain. Jawa Tengah sendiri merupakan kawasan yang dikenal sebagai tujuan wisata yang kaya akan keanekaragaman budaya, keindahan alam serta merupakan daerah yang memiliki potensi untuk di jadikan sebagai industri wisata olahraga rekreasi. Salah satu potensi yang dimiliki Jawa Tengah dalam bidang industri olahraga rekreasi adalah pemanfaatan hilir sungai, dengan banyaknya sungai yang ada di Jawa Tengah sehingga dapat dimanfaatkan sebagai industri olahraga seperti arung jeram, dimana olahraga rekreasi tersebut merupakan olahraga yang diminati oleh masyarakat. Melihat potensi sungai yang dapat dimanfaatkan sebagai wisata arung jeram ini banyak yang mendirikan wisata arun jeram di Jawa Tengah.

Istilah arung jeram berasal dari kata “whitewater rafting” atau rafting yang dalam terjemah bebas dalam bahasa Inggris berarti mengarungi sungai dengan

menggunakan perahu dan mengandalkan kemampuan mendayung, sebagai mana Internasional Rafting Federation (IRF). Pengertian rafting atau arung jeram sebagai “suatu aktivitas manusia dalam mengarungi sungai dengan mengandalkan ketrampilan dan kekuatan fisiknya untuk mendayung perahu yang berbahan lunak yang secara umum di terima sebagai suatu kegiatan sosial, komersil dan olahraga”.

Olahraga arung jeram sendiri merupakan olahraga rekreasi yang sangat berbahaya, Arung jeram merupakan salah satu olahraga yang bersifat rekreasi, namun disamping sebagai olahraga rekreasi arung jeram merupakan olahraga yang menantang dan menuntut keberanian. Olahraga rafting dilakukan di sungai dengan rintangan yang berbatu dan arus jeram yang deras maka dari itu olahraga ini banyak memungkinkan terjadinya cedera bagi para pengunjung. Ada banyak faktor yang mengakibatkan sering terjadinya kecelakaan pada kegiatan arung jeram contohnya peralatan yang kurang aman, keadaan air sungai yang deras dan keadaan individu yang kurang siap untuk melakukan kegiatan. Maka dari itu sebelum melakukan kegiatan rafting harus ada panduan dan mempersiapkan peralatan yang standar yang bisa di pakai untuk melakukan kegiatan arung jeram. Untuk mengurangi faktor-faktor yang akan terjadi selama kegiatan arung jeram di sungi manajemen wisata harus menyiapkan seseorang yang bisa menjaga pengunjung supaya tetap aman saat melakukan kegiatan Untuk melakukan olahraga yang berbahaya ini, seorang awam harus di temani oleh seorang yang ahli dalam bidang arung jeram, karena olahraga ini tergolong berbahaya dan membutuhkan pengetahuan dasar dalam melakukannya. Lifeguard atau pemandu

arung jeram adalah suatu profesi dalam bentuk keterampilan khusus sebagai pertolongan terhadap kecelakaan yang terjadi selama di air/kolam renang (Parino, 2022)

Tujuan utama pemandu arung jeram adalah bagaimana menanggapi keadaan darurat pada saat kecelakaan, mencegah terjadinya kecelakaan, melayani dan memberikan informasi yang akurat kepada para pengunjung, memberikan pemahaman tentang alat-alat yang di gunakan dalam arung jeram dan menyelamatkan pengunjung jika terjadi kecelakaan. Dengan adanya peralatan keamanan yang standar dan seorang pemandu arung jeram maka para pengunjung akan merasa aman dan selamat karena ada yang mengawasi dan menjaga selama berarung jeram.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode yang di gunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Pendekatan kualitatif memiliki karakteristik alami (*Natural setting*) sebagai sumber data langsung, deskriptif, proses lebih dipentingkan daripada hasil. Analisis dalam penelitian kualitatif cenderung dilakukan secara analisis induktif dan makna-makna merupakan hal yang esensial. (*Ilham, M., & Ruanda, M. N. (2021).*)

Objek dalam penelitian kualitatif adalah objek yang alamiah, atau natural setting, sehingga penelitian ini sering disebut penelitian naturalistic. Obyek yang alami adalah objek yang apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti sehingga kondisi pada saat peneliti memasuki objek, setelah berada di objek dan keluar dari objek relatif tidak berubah. Dalam penelitian kualitatif peneliti menjadi instrumen. Oleh karena itu dalam penelitian kualitatif instrumennya adalah orang atau Human instrument. Untuk menjadi instrumen peneliti harus memiliki bekal teori dan wawasan yang luas, sehingga mampu bertanya, menganalisis, memotret dan mengkontruksi objek yang diteliti menjadi jelas dan bermakna. Kriteria data dalam penelitian kualitatif adalah data yang pasti. Data yang pasti adalah data yang sebenarnya terjadi sebagaimana adanya, bukan data yang sekedar terlihat, terucap, tetapi data yang mengandung makna dibalik yang terlihat dan terucap tersebut (Sugiyono, 2008: 02).

3.2 Waktu Dan Tempat Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat yg berkaitan dengan sasaran atau permasalahan penelitian dan juga merupakan salah satu jenis sumber data yang dapat dimanfaatkan oleh peneliti pemilihan lokasi atau site selection berkenaan dengan penentuan unit, bagian, kelompok, dan tempat dimana orang-orang terlibat di dalam kegiatan atau peristiwa yang akan diteliti. lokasi penelitian ini yaitu di desa Lukup Badak yang berada di Kabupaten Aceh tengah untuk mengetahui perkembangan Manajemen olahraga Arung Jeram Gayo Rafting.

3.2.1 Subjek Dalam penelitian

Dalam penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif, tidak dikenal dengan populasi dan sampel seperti dalam penelitian kuantitatif karena penelitian berangkat dari kasus keberadaan individu atau kelompok dalam situasi sosial tertentu dan hasilnya hanya berlaku pada situasi sosial itu. Menurut, Sujarweni, V. W. (2014). subjek penelitian adalah memberi batasan subjek penelitian sebagai benda, hal atau orang tempat data untuk variabel penelitian melekat, dan yang dipermasalahkan.

Dalam sebuah penelitian, subjek penelitian mempunyai peran yang sangat strategis karena pada subjek penelitian, itulah data tentang variabel yang peneliti amati. Pada penelitian kualitatif subjek penelitian disebut dengan istilah informan, yaitu orang yang memberikan informasi tentang data yang diinginkan peneliti berkaitan dengan penelitian yang sedang dilaksanakan. Adapun subjek utama (key informan) dalam penelitian ini adalah menejer koperasi wisata alam gayo, sekertaris dan Ketua koperasi wisata alam gayo karena merupakan pemberi

otorisasi tertinggi setelah Manajer koperasi. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan Teknik Total sampling, artinya penelitian ini merupakan penelitian populasi. Sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Daftar Sampel Penelitian

No	Nama Informan	Jabatan	Jumlah
1.	Kalisuddin	Ketua	1 orang
2	Zainal Abidin	Sekretaris	1 orang
3	Irham Rahmadi	Pemandu	1 orang
Total			3 orang

Sumber : Data Anggota Koperasi Wisata Alam gayo Aceh Tengah Tahun 2023

3.3 Data Dan Sumber Data Penelitian

Sumber data adalah suatu subyek dari mana data diperoleh. Sumber data diperlukan untuk menunjang terlaksananya penelitian dan sekaligus untuk menjamin keberhasilan. Dalam hal ini data yang dibutuhkan dalam penelitian diperoleh dari dua sumber, yaitu:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dengan teknik wawancara informan atau sumber langsung. Sumber primer adalah sumber data yang secara langsung memberikan data kepada peneliti sebagai pengumpul data.² Dalam penelitian ini peneliti menggunakan studi lapangan secara langsung. Yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah Bapak kalisuddin selaku Ketua koperasi wisata alam gayo, Bapak

Zainal abidin Bagian Sekertaris koperasi wisata alam gayo, dan Bapak Irham rahmadi selaku Pemandu koperasi wisata alam gayo.

Tabel 3. 2 Data Sampel Primer

No	Data Intrumen	Nama	Umur	Jumlah	Keterangan
1	Ketua Koperasi	Kalisuddin	50	1	Primer
2	Sekretaris	Zainal Abidin	32	1	Primer
3	Pemandu	Irham Rahmadi	31	1	Primer

Sumber : Data Primer Tahun 2023

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sekunder. Sumber data sekunder tidak memberikan data secara langsung kepada pengumpul data, misalnya melalui dokumen atau melalui orang lain.³Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah berupa buku-buku pustaka, skripsi, jurnal, dan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian yang menunjang proses penelitian mengenai Strategi Manajemen Olahraga Arung Jeram Dalam Meningkatkan Minat Wisatawan Di Lukup Badak Aceh Tengah.

Tabel 3. 3 Data Sampel Skunder

No	Data Intrumen	Jumlah	Keterangan
1	Dokumen	1	Skunder
2	Arsip terkait surat ijin pariwisata	1	Skunder
3	Foto pelaksanaan kegiatan Arung jeram	5	Skunder

Sumber : Data Skunder Tahun 2023.

3.4 Alat Pengumpulan data

Instrumen merupakan alat pada waktu peneliti menggunakan suatu metode (Anufia, B., & Alhamid, T. 2019). Dalam penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Maka dari itu, instrumen yang dibutuhkan adalah pedoman observasi, pedoman wawancara, alat perekam, kamera, serta alat tulis. Instrumen dalam penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri (human instrument) yang disertai alat bantuan berupa tape recorder dan kamera. Dalam penelitian kualitatif, peneliti memiliki kedudukan sebagai perencana, pelaksana, pengumpulan data, analisis, penafsir data dan pada akhirnya menjadi pelapor hasil penelitiannya (Lexy J. Moleong, 2012: 168). adapun penjelasan lebih lanjut sebagai berikut:

Tabel 3.4 kisi-kisi kuisioner wawancara

Kisi-kisi pertanyaan					
No	Pertanyaan	Indikator		jawaban	Rincian pertanyaan
		ya	tidak		
1	Apakah guide Arung jeram profesional.?	Ya			
2	Apakah pemasaran pariwisata arung jeram terlaksana dengan baik	Ya			
3	Apakah Standar kewanaman Arung jeram memenuhi persyaratan dalam berarung jeram.?	Tidak			
4	Arung jeram menjadi destinasi wisata terfavorit di	Ya			

	Aceh tengah.			
--	--------------	--	--	--

Tabel 3.5 Kisi-kisi Pertanyaan Observasi

Lembar Observasi Lukup Badak Aceh Tengah				
No	Hal yang Diobservasi	Ya	tidak	Keterangan
1	Apakah para pegawai Arung jeram lukup badak Aceh tengah yang berkerja cukup ramah.?			
2	Apakah sungai yang di lewati pengunjung saat berarung jeram aman.?			
3	Apa yang membuat arung jeram lukup badak banyak di datangi oleh wisatawan luar dan dalam daerah.?			

3.4.1 Peralatan Penelitian

Adapun peralatan yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 3. 4 Alat dalam penelitian

No	Nama Barang	Kegunaan	Gambar
1	Kamera	Dokumentasi penelitian	
2	Heanpone	Sebagai alat bantuan berupa tape recorder/perekam Suara	
3	ATK	Sebagai alat tulis yang digunakan dalam penelitian	
4	Form penelitian	Form yang digunakan untuk mencatat hasil tusukan	

3.5 Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan uji kredibilitas. Dalam penelitian kualitatif, uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian dapat dilakukan dengan berbagai cara, antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan member check.

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap suatu data. Dalam penelitian kualitatif, teknik triangulasi dimanfaatkan sebagai pengecekan keabsahan data yang peneliti temukan dari hasil wawancara peneliti dengan informan kunci lainnya dan kemudian peneliti mengkonfirmasi dengan studi dokumentasi yang berhubungan dengan penelitian serta hasil pengamatan peneliti di lapangan sehingga kemurnian dan keabsahan data terjamin (Iskandar, 2014:230).

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data digunakan untuk menjawab rumusan masalah. Menurut Nasution dalam Sugiono (2018 :245) analisis telah di mulai sejak merumuskan masalah, sebelum terjun ke lapangan. Berlangsungnya penelitian hingga diperoleh hasil penelitian. Adapun tahap analisis data di lapangan yaitu:

3.6.1 Reduksi data

Data yang di peroleh di lapangan sangat banyak untuk itu perlu di lakukan pemilihan data. Pada tahap ini peneliti lebih memilih data yang menarik, penting, berguna, baru dan menyingkirkan data yang tidak penting, (Sugiono, 2018:19), Data yang di reduksi dalam penelitian ini meliputi: 1. Data primer (Dinas Pariwisata Kabupaten Aceh Tengah, pengelola wisata arung jeram kaupaten aceh tengah, Atlet Faji atau Pemandu Wisata Arung Jeram Aceh Tengah) 2. Data sekunder (Masyarakat lukup badak yang berjualan, Wisatawan local dan non local yang sedang berkunjung di lukup badak).

3.6.2 Penyajian data

Dengan menyajikan data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, dan merencanakan kerja selanjutnya (Sugiono, 2018 :249), penyajian data pada penelitian ini dalam bentuk teks narasi, gambar, maupun tabel.dalam penelitian ini data yang diasjikan adalah hasil wawancara dan dokumentasi penelitian.

3.6.3 Penarikan kesimpulan

Setelah data tadi di sajikan dalam bentuk narasi deskripsi, barulah di lakukan penarikan kesimpulan, kesimpulan merupakan jawaban dari permasalahan yang di teliti, Kesimpulan merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada (Sugiono,2018:253). Penarikan kesimpulan dilakukan dengan mendeskripsikan dari hasi; wawancara sumber data priimer dan skunder. Dalam pengembangan objek wisata arung jeram Gayo Rafting pemerintah dan

pengelola harus berkerja sama lebih baik lagi agar pariwisata bisa tetap berjalan. Pengelola juga harus dapat menciptakan atraksi wisata baru untuk meningkatkan kunjungan wisatawan, serta membuat manajemen pengelolaan pariwisata agar kegiatan pariwisata di arung jeram Gayo Rafting tetap berjalan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Penelitian Strategi Manajemen Olahraga Arung Jeram Dalam Upaya Meningkatkan Minat Pariwisata di Lukup Badak Aceh Tengah telah dilaksanakan di Lapangan Lukup Badak Aceh Tengah pada bulan Oktober 2023. Penelitian ini diikuti oleh seluruh sampel sebanyak 3 yaitu ketua Koperasi wisata alam gayo, Sekertaris Koprasi Wisata Alam Gayo dan Pemandu/Guide Arung Jeram Lukup Badak. Adapun hasil penelitian ini akan dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 4. 1 Hasil Kuisisioner Wawancara

NO	Indikator Pertanyaan	Pertanyaan wawancara	Indikator		Jawaban	Rincian Jawaban
			Ya	Tidak		
1	Perencanaan	1.Manajemen pelaksana sudah terlaksana dengan baik	Ya		Karena semua karyawan telah melaksanakan tugasnya sesuai dengan fungsinya masing-masing	Ketua : yang memimpin sebuah organisasi dengan bijaksana, mengkoordinasi semua rapat, memimpin rapat, menetapkan kebijaksanaan dan mengambil keputusan berdasarkan musyawarah dan mufakat. Sekretaris :

					<p>mengatur dan mencatat hasil rapat, melakukan pencatatan administrasi, memastikan persediaan peralatan kantor, mengorganisir dan menyampaikan pesan, memastikan persyaratan hukum, melakukan supervisi terhadap staf dan karyawan baru, mengatur jadwal, menyambut tamu bisnis dan klien membantu bagian eksekutif mengerjakan tugas.</p> <p>Bendahara : menerima, penyimpanan, menyalurkan dan bertanggung jawabkan keuangan berdasarkan keputusan rapat pengurus. Menyelenggarakan</p>
--	--	--	--	--	---

					<p>an administrasi keuangan sesuai dengan petunjuk pembinaan keuangan.</p> <p>Manajer : bertanggung jawab untuk mengarahkan usaha yang bertujuan membantu organisasi dalam mencapai sasarnya. Mengelola, merencanakan, mengorganisasikan, memimpin dan mengendalikan.</p>
		2. Apakah perancangan strategi berjalan sesuai dengan yang diharapkan .	Ya	Karena semua program yang di rencanakan telah terlaksana dengan baik.	<p>Pelaksanaan promosi pariwisata di dalam negeri, pengembangan pasar pariwisata, peningkatan kapasitas dan kualitas pelayanan informasi pariwisata Arung jeram lukup badak Aceh Tengah, kegiatan pengembangan</p>

					pariwisata,
		3. Apakah pemasaran pariwisata arung jeram terlaksana dengan baik.	Ya	Terbukti dengan banyaknya pengunjung yang datang dari luar daerah bahkan mancanegara.	Dapat dilihat melalui akun resmi IG <i>@arungjeramlu kupbadak</i> . dengan banyaknya postingan para pengunjung yang datang ke Arung jeram lukup badak Aceh tengah.
2	Pengelola h	4. Apakah Standar keamanan Arung jeram memenuhi persyaratan dalam berarung jeram.?	Ya	Karena sebelum wisata Arung Jeram di buka, kita terlebih dahulu sudah menyiapkan keamanan saat pengarungan.	Sudah mensurvey lokasi terlebih dahulu saat sebelum memulai pengarungan yang akan di lewati wisatawan, dan saat akan melakukan pengarungan maka setiap perahu karet akan di damping

					<p>oleh Guide/pemandu yang profesional dalam pengarungan yang akan menemani pengunjung saat melakukan pengarungan. Selain itu kami juga sudah menyiapkan PK3 guna mengantisipasi terjadinya cedera atau kecelakaan yang tidak diinginkan, selain itu kami selalu memastikan peralatan seperti perahu karet tidak bocor dan memastikan cukup aman untuk di naiki, dengan peralatan yang di butuhkan saat melakukan kegiatan Pengarungan seperti, pelampung, helm, dayung, tas kedap air, tali lempar, pompa(Pump),P</p>
--	--	--	--	--	--

					3k dan peluit.
		5.Apakah guide Arung jeram profesional?	Ya	Seluruh guide sudah terlatih dan berasal dari Atlet Arung Jeram.	Dengan membuka pendaftaran guide/pemandu Arung jeram setiap tahunnya makan setiap peserta akan di seleksi terlebih dahulu guna memastikan kelayakan Guide yang akan memandu pengunjung untuk mengarungi aliran sungai, dan rata-rata setiap pemandu adalah Atlet Arung jeram yang sudah

					professional dan sudah pasti memiliki sertifikasi yang layak untuk memenuhi persyaratan menjadi guide Arung jeram lukup badak.
		6.Apakah rute yang di lewati cukup aman.?	Ya	Karena sebelum pengarungan di lakukan, kami sudah survey aliran sungai atau jalur yang akan di lewati terlebih dahulu.	<p>Karena Arung jeram lukup badak memiliki 5 jalur karena setiap jalur di lewati memiliki jeram yang berbeda-beda, berikut adalah jalur yang akan di lewati :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jalur Family memiliki jarak 4,5 km, dalam satu perahu dapat di isi oleh 6 orang. 2. Jalur Semi Ektrim memiliki jarak 3,5 km, dalam satu perahu dapat di isi oleh 4 orang. 3. Jalur

					<p>Gantung Langit memiliki jarak 3,5 km, dalam satu perahu dapat di isi oleh 3 orang.</p> <p>4. Jalur Temas memiliki jarak 2 km, dalam satu perahu dapat di isi oleh 4 orang.</p> <p>Jalur Arsib Bah memiliki jarak 6 km, dalam satu perahu dapat di isi oleh 4 orang.</p>
3	Peran pariwisata Arung Jeram Aceh Tengah	7. Apakah Arung jeram lukup badak memberikan dampak yang positif bagi masyarakat	Ya	Salah satunya banyak UMKM yang dilaksanakan di lokasi wisata Arung Jeram Lukup Badak.	<p>1. Coffee Truck</p> <p>2. Pedagang kue pasar</p> <p>3. Pedagang baju dan celana</p> <p>4. Pedagang kaki lima</p> <p>5. Penjual makanan keliling</p>

		8.Apakah Arung jeram sangat berbahaya	Tidak	Karena jalur yang di lewati sangat aman karena sudah memenuhi SOP.	Terbukti dengan (Standar Operasi Prosedur) yang baik mengurangi kejadian atau ketidaknyamanan pengunjung saat melewati jalur tersebut, dan hampir tidak pernah terjadi kecelakaan atau hal-hal yang tidak di inginkan terjadi saat pengunjung melakukan pengarungan di Lukup Badak Aceh Tengah.
		9.Apakah Arung jeram sangat berperan penting bagi peningkatan pariwisata yang ada di Aceh tengah.	Ya	Arung jeram lukup badak adalah salah satu destinasi wisata tujuan para pariwisata yang berasal dari dalam, maupun luar daerah.	Arung jeram lukup badak memang sedang hit di kalangan pecinta alam Aceh bahkan dari luar Aceh.selain menarik,wisata arung jeram di lukup badak menawarkan wisata arung jeram bersama keluarga, para sahabat dan juga bagi pecinta alam, rafting

					ektrem.
4	Pemasaran pariwisata	10.Peningkatan dukungan dinas pariwisata terhadap perkembangan arung jeram aceh tengah	Ya	Karena setiap wisata butuh dukungan dari dinas pariwisata.	Undang-undang Nomor 10 tahun 2009 tentang pariwisata menjelaskan peran pemerintah daerah dalam peningkatan potensi pariwisata yaitu: memfasilitasi, mendorong penanaman modal, pengembangan pariwisata, mengelola pariwisata, dan mengalokasikan anggaran untuk peningkatan potensi pariwisata, yang ada di Aceh tengah.

		<p>11.Peningkahan sosialisai Arung jeram dan dinas Pariwisata .</p>	<p>Ya</p>	<p>Dengan adanya sosialisasi dari dinas pariwisata,wisatawan, pengunjung lebih terpercaya.</p>	<p>Dengan kegiatan sosialisasi diharapkan pengelolaan destinasi wisatayang tertib sesuai dengan aturanyang dibutuhkan serta data pendukung supaya objek wisata dapat terpromosi sesuai yang dikehendaki dengan membuat paket-paket wisatayang menarik sehingga akan banyak pengunjung yang datang.</p>
		<p>12.Arung jeram menjadi destinasi wisata terfavorit di Aceh tengah. Peningkahan dukungan dinas pariwisata terhadap perkemba</p>	<p>Ya</p>	<p>Banyak pengujung yang datang berulang kali dan setiap di Tanya, memang bertujuan untuk Arung Jeram di lukup badak Aceh tengah.</p>	<p>Permainan jeram bukan hanya suatu hiburan atau permainan,namun arung jeram sendiri ialah olahraga yang memberikan manfaat untuk kesehatan fisik dan mental.manfaat yang bisa di</p>

		ngan arung jeram aceh tengah			dapat dalam permainan arung jeram ialah menggunakan otot lengan, melatih keseimbangan gerak tubuh , dan sarana rileks dan relaksasi yang menyenangkan. Hal ini yang menjadikan arung jeram menjadi tempat wisata favorit di Aceh tengah.
--	--	--	--	--	--

Adapun hasil indikator wawancara kepada ketua koperasi wisata alam gayo,sekertaris koprasi wisata alam gayo dan menejer koperasi wisata alam gayo berdasarkan hasil rata-rata kuisisioner wawan cara kepada ketua koprasi,sekertaris dan menejer adapun hasil kuisisioner yang di peroleh mutlat, maka dapat disimpulkan bahwa rata-rata hasil wawancara yang di lakukan di lukup badak kabupaten Aceh tengah berada pada kategori sangat memuaskan. Adapun hasil penelitian akan dijelaskan lebih detail

4.1.1 Hasil Tes Kuisisioner Wawancara

Adapun Hasil kuisisioner wawancara kepada Ketua koprasi wisata Alam gayo,sekertaris koprasi wisata Alam gayo dan menejer koperasi wisata alam gayo Lukup badak kabupaten Aceh Tengah adalah sebagai berikut:

Berdasarkan hasil dari penjelasan di atas, dapat diketahui bahwa pada pertanyaan nomor 1,2,3, Perencanaan Strategi manajemen pelaksana sudah terlaksana dengan baik. Karena semua karyawan telah melaksanakan tugasnya sesuai dengan fungsinya masing-masing, karena semua program yang direncanakan telah terlaksana dengan baik, pemasaran pariwisata juga sudah berjalan dengan baik yang sudah terbukti dengan banyaknya pengunjung yang datang dari luar maupun dalam daerah hanya untuk berkunjung ke arung jeram lukup badak yang berada di kabupaten Aceh Tengah.

Selanjutnya pada pertanyaan nomor 4,5,6 yaitu Standar keamanan Arung jeram yang sudah memenuhi persyaratan karena sebelum wisata Arung jeram dibuka, sudah terlebih dahulu memiliki Standar keamanan yang sudah memenuhi SOP, dan rute atau jalur yang akan dilewati sudah terlebih dahulu di survey dan sudah pasti aman bila dilewati saat berarung jeram, adapun Guide/pemandu sudah terlatih dan profesional yang mana guide adalah Atlet Arung jeram yang profesional dan pastinya sudah bersertifikasi dan sudah dipastikan Arung jeram lukup badak cukup aman dilakukan bersama teman, saudara dan keluarga.

Pada pertanyaan nomor 7,8,9 Peran pariwisata Arung Jeram lukup badak Aceh Tengah ternyata dapat memberikan dampak yang positif bagi masyarakat. Karena banyak UMKM yang ada di lokasi wisata Arung Jeram Lukup Badak, saat tahun 2017 awal berdirinya Arung jeram di lukup badak banyak mengalami peningkatan yang mana terbukti hingga saat ini banyak menjadi tujuan wisata saat berkunjung ke Aceh Tengah, dan Arung jeram saat ini sangat berperan penting bagi peningkatan pariwisata yang ada di Aceh tengah.

Berikutnya pertanyaan pada nomor 10,11 dan 12. pemasaran pariwisata sangat membutuhkan dukungan dari dinas pariwisata karena sangat berpengaruh terhadap perkembangan Arung jeram yang ada di lukup badak Aceh tengah, Dengan adanya sosialisasi dengan dinas pariwisata maka Arung jeram akan lebih mudah dalam mengembangkan wisata Arung jeram lukup badak dengan begitu Arung jeram akan menjadi destinasi wisata terfavorit di Aceh tengah, terbukti dengan banyaknya pengunjung yang datang memang bertujuan untuk berwisata di Arung Jeram lukup badak.

4.1.2 Hasil Tes Wawancara

Hasil tes wawancara kepada ketua koprasri wisata alam gayo, sekertaris koprasri wisata alam gayo dan menejer koperasi wisata alam gayo lukup badak Aceh tengah. Adapun hasil tes wawancara sebagai berikut:

Daftar Wawancara Dengan Ketua Koperasi Wisata Alam Gayo Sekertaris Dan Pemandu Arung Jeram Lukup Badak

Butir Pertanyaan Wawancara				
No	Informa n	Pertanyaan	Jawaban	Rincian Jawaban
1	Ketua Koprasri Wisata Alam Gayo	1. Strategi apa yang di gunakan dalam mempromosika n Arung Jeram lukup badak.	Strategi yang di gunakan dalam mempromosikan Arung jeram lukup badak adalah dengan memanfaatkan media sosial	Seperti yang kita ketahui di era modern sekarang yang segala hal menggunakan elektronik bahkan media sosial yang sering digunakan dalam berbagai hal

				<p>dan media sosial juga yang sangat berpengaruh di era modern sekarang. Sehingga kita harus bisa memanfaatkan social media seperti, Rutin membuat konten yang menarik tentang arum jeram sendiri yang membuat pengunjung tertarik berkunjung ke arum jeram lukup badak, dengan membuat postingan atau mempromosikanya di IG dan Facebook dan TIKTOK.</p>
		<p>2. Media apa saja yang di pakai dalam mempromosikan Arum jeram Aceh Tengah.</p>	<p>Salahsatunya dengan Instagram ,Tiktok dan Facebook IG@Kebergayo IG@Arungjeramluk upbadak FB@Arung jeram lukup badak takengon.</p>	<p>Yang mana di era serba digital ini semua orang tidak asing lagi dengan beberapa sosial media tersebut, yang mana sosial media tersebut sangat familiar bagi</p>

			Tiktok @Arung jeram lukup badak.	masyarakat, dan sudah pasti sosial media tersebut juga sudah pasti dimiliki oleh setiap masyarakat di era sekarang.
		3. Perencanaan dan langkah apa agar Arung jeram menjadi destinasi wisata terfavorit di Aceh Tengah.?	Salah satunya dengan membangun dan menambah infrastruktur agar Arung jeram menjadi lebih baik lagi, dan kami menjaga kenyamanan dan keamanan para wisatawan yang datang saat berkunjung.	Dengan memperbaiki jalan agar lebih bagus dan membuat pelebaran atau perluasan area lukup badak yang mana menambah dan memperluas area parkir, membangun penginapan yang dibuat di area arung jeram lukup badak.
2	Sekretaris koperasi wisata alam gayo	4. Bagaimana strategi manajemen Arung Jeram lukup badak dapat terlaksana dengan baik.?	Dengan adanya kerja sama dengan semua pihak yang terlibat di Arung jeram Lukup badak maka Arung jeram akan terlaksana dengan	Karena dengan semua karyawan bekerja sama dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan fungsinya

			baik.	masing-masing maka manajemen akan menjadi lebih baik.
		5. Apakah Standar kemandirian Arung jeram memenuhi persyaratan dalam berarung jeram.?	Ya karena sejak awal Arung jeram berdiri kami sudah menyiapkan untuk mengantisipasi agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan dan standar keamanan Arung jeram sudah sudah memenuhi SOP.	<p>1. jalur/sungai yang di lewati memiliki 5 tingkat kerumitan yang berbeda-beda di antaranya ada jalur gantung langit, semi ekstrim, family, arsi b bah dan jalur temas.</p> <p>2. menyediakan P3K guna mengantisipasi terjadinya cedera.</p> <p>3. setandar perlengkapan arung jeram seperti, perahu, helm, pelampung dan dayung. Maka sebelum pelaksanaan arung jeram di mulai pihak</p>

				<p>pengelola memastikan dengan mengecek bahwa perahu, helm, dayung dan pelampung layak beroperasi di sungai.</p>
		<p>6. Apakah Arung jeram Aceh tengah memiliki surat ijin Pelaksanaan pariwisata di Lukup Badak Aceh Tengah.?</p>	<p>Ya karena setiap wisata yang ada di Aceh tengah sangat membutuhkan dukungan dari dinas Pariwisata contohnya dengan adanya ijin pelaksanaan bahwa Arung jeram lukup badak layak di jadikan destinasi wisata di Aceh tengah.</p>	<p>Seperti yang kita ketahui setiap wisata yang terdapat disetiap daerah sangat perlu bahkan sangat membutuhkan dukungan dari dinas pariwisata, dikarenakan dalam mengembangkan atau menciptakan tempat wisata pemerintah mempunyai peran penting karena sektor pariwisata tidak dapat berkembang secara maksimal jika tidak ada campur tangan</p>

				<p>dari pemerintah terutama dalam penyediaan fasilitas akses jalan, mencari wisatawan dan mempromosikan tempat wisata arum jeram. Sehingga memiliki surat ijin pelaksanaan pariwisata dilukup badak Aceh tengah sangat penting.</p>
3	Pemandu Arung Jeram Lukup Badak	7. Apakah guide/pemandu Arung Jeram Lukup Badak memiliki sertifikasi .?	<p>karena guide atau pemandu Arung jeram lukup badak adalah Atlet Arung jeram maka sudah pasti memiliki sertifikat Atlet dan Sertifikat pemandu dan pastinya guide dan pemandu sudah professional.</p>	<p>Karena pihak pengelola arung jeram sangat bertanggung jawab apa bila pemandu/guide tidak profesional pastinya akan terjadi hal-hal yang tidak diinginkan, oleh karena itu pihak arung jeram melakukan seleksi kelayakan pemandu/guide yang akan</p>

				memandu para wisatawan yang berkunjung di arung jeram lukup badak Aceh tengah.
		8. Intruksi apakah yang di lakukan oleh Pemandu Arung Jeram.?	Sebelum memulai petualangan saat berarung jeram maka guide akan memberikan instruksi terlebih dahulu kepada wisatawan agar tidak terjadi hal-hal yang tidak di inginkan.	Seperti pemanasan yang dilakukan sebelum bermain arum jeram. Umumnya, pemandu akan mengajak para pemain untuk melakukan persiapan terlebih dahulu. Jika kurang pemanasan bukan tak mungkin tangan atau kaki keram saat mengayuh dan menahan arus. Oleh sebab itu pemanasan sangat penting dilakukan sebelum melakukan arum jeram demi keselamatan dan kemanan para wisatawan di arum jeram.

		<p>9. Hal terpenting bagi pemandu saat melakukan kegiatan berarung Jeram.?</p>	<p>astinya para pemandu atau guide saat sebelum melakukan aktifitas berarung jeram harus memiliki kondisi fisik yang baik, agar dapat melakukan aktifitas Arung jeram dengan baik dan pastinya akan lebih aman saat memandu para wisatawan yang berkujung.</p>	<p>Selain memiliki kondisi fisik yang baik para pemandu arum jeram juga sangat diwajibkan dapat menguasai situasi dan mampu berbuat dalam kondisi apa pun menyangkut keselamatan para wisatawan, pemandu harus mengajak para wisatawan bekerjasama selama waktu pengarungan berjalan, dan percaya diri pada waktu memberi aba-aba kepada para wisatawan. Selain itu paham arung jeram juga melakukan pengecekan dan pemeriksaan kepada pemandu untuk memastikan jauh dari</p>
--	--	--	--	---

				narkoba/narkotika.
--	--	--	--	--------------------

Tabel 4.1.2 Rekap Data Hasil Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam Sugiyono (2016:317). Dalam teknik wawancara ini, peneliti melakukan tanya jawab kepada pemilik Koperasi secara tatap muka. Melalui wawancara ini, peneliti akan mengetahui lebih dalam mengenai aktivitas proses kerja Koperasi Sumber Sejahtera Pratama. Berdasarkan tabel di atas dapat di ketahui bahwa dalam menjalankan proses manajemen, perencanaan yang dibuat tidak harus mutlak dijalankan. Bisa saja perencanaan tersebut berubah sesuai dengan situasi yang ada. Namun, perencanaan ini tetap penting dilakukan adanya rencana bisa membuat semua terkonsep dengan baik sehingga setiap pelaksanaan yang dilakukan akan memiliki patokan dasar yang baik sehingga setiap langkah penting yang diambil tidak seenaknya. Rencana yang baik juga memungkinkan tujuan dari organisasi atau perusahaan dapat tercapai. adanya briefing sebelumnya juga meminimalkan resiko kesalahan yang dilakukan oleh karyawan. Adanya koordinasi antar divisi atau sesama divisi akan membuat tujuan perusahaan menjadi lebih mudah tercapai. Koordinasi yang baik dilakukan dengan interaksi yang efektif kepada rekan kerja atau bawahan. Interaksi ini harus terjalin secara harmonis dan semangat kekeluargaan. Dengan demikian, anggota dari koprasi tersebut bisa menjalankan kerjasama tim dengan baik. Adanya koordinasi ini ditandai dengan dibentuknya rapat rutin untuk mencari suatu solusi dari permasalahan yang terjadi

di koperasi Selain itu, fungsi dari koordinasi juga berguna untuk mencapai suatu kesepakatan dengan mudah sesuai impian bersama. Adanya pengendalian juga berguna untuk membuat perusahaan menjadi lebih berkembang. Hal ini karena pengendalian akan lebih mencegah resiko kerugian yang mungkin terjadi. Setiap tugas akan dipantau secara seksama untuk memastikan apakah sudah sesuai dengan standar atau tidak. Selain itu, dari pengendalian ini bisa di lihat bagaimana evaluasi kedepannya. Hal ini karena setiap kegiatan yang nantinya akan dilaksanakan akan selalu ada masalah dan hambatan yang akan dihadapi.

4.1.3 Hasil Tes Kuisisioner Wawancara

Hasil tes kuisisioner wawancara yang di lakukan di lukup badak dengan melibatkan responden yaitu: ketua koprasi wisata alam gayo, sekertaris koprasi wisata alam gayo dan menejer koprasi wisata alam gayo. Strategi yang di lakukan adalah sekumpulan pilihan kritis untuk perencanaan dan penerapan serangkaian rencana tindakan dan alokasi sumberdaya yang penting dalam tujuan dan sasaran, dengan memperhatikan keunggulan kompetitif, komparatif, dan sinergis yang ideal berkelanjutan, sebagai arah, cakupan, dan perspektif jangka Panjang keseluruhan yang ideal dari individu atau organisasi proses sosial dan manajerial dimana individu dan organisasi mendapatkan apa yang mereka butuhkan dan inginkan dengan menciptakan dan menukar nilai satu dengan yang lainnya. marketing melibatkan pembangunan yang menguntungkan antar hubungan dengan konsumen, Pemasaran adalah sebuah disiplin bisnis strategi yang mengarahkan peroses penciptaan, penawaran, dan perubahan nilai dari suatu inisiator kepada stakeholders-nya. Tujuan utama pemasaran adalah menarik pelanggan baru

dengan menjanjikan nilai superior dan mempertahankan pelanggan saat ini dengan memberikan kepuasan.

Adapun hasil dari wawancara dengan ketua koprasia wisata alam gayo mengenai strategi manajemen olahraga arung jeram lukup badak dalam upaya meningkatkan minat pariwisata yang ada di lukup badak Aceh tengah maka dapat di simpulkan manajemen tidak akan berjalan dengan baik apa bila hanya di lakukan oleh satu pihak, yang mana agar strategi manajemen dapat berjalan dengan baik maka setiap karyawan harus melaksanakan tugasnya masing-masing dengan baik. Maka semua program yang di rencanakan akan terlaksana dengan baik terbukti dengan peran setiap karyawan yang melaksanakan tugasnya dengan baik, banyak pengunjung yang tertarik untuk berkunjung ke lukup badak hanya untuk menikmati arung jeram. Terbukti sejak berdirinya Arung jeram pada tahun 2017 banyak mengalami peningkatan yang signifikan dengan terus berkembangnya arung jeram hingga saat ini. strategi yang dapat dilakukan oleh manajemen dengan orientasi pengembangan strategi secara makro, antara lain; strategi pengembangan produk, strategi penetapan harga, strategi akuisisi, strategi pengembangan pasar, dan strategi mengenai keuangan. strategi lainnya adalah dengan membuat memposting di media social yaitu melalui IG, Lintas gayo, facebook dan wa, dengan membuat postingan yang menarik maka akan membuat minat wisatawan semakin tertarik untuk berkunjung ke arung jeram lukup badak Aceh tengah, bahkan dengan banyaknya pengunjung yang datang mereka sering membuat postingan di WA, IG dan Facebook mereka saat

berkunjung maka itu sangat membantu dalam mempromosikan arung jeram agar dapat di kenal oleh masyarakat luas.

4.2 Strategi Pemasaran

Upaya pemasaran di objek wisata arung jeram Gayo Rafting hanya dilakukan oleh pihak pengelola, sejauh ini sudah melakukan berbagai upaya untuk memperkenalkan dan mempromosikan objek wisata arung jeram Gayo Rafting melalui media sosial , juga telah berhasil mengadakan satu event di objek wisata arung jeram Gayo Rafting, adapun event yang telah diadakan yaitu Lukup Badak Menantimu, Lukup Badak Menantimu merupakan event pertama yang diadakan di objek wisata arung jeram Gayo Rafting pada tahun 2019 yang diikuti oleh komunitas kopi, komunitas budaya, komunitas lingkungan, dan komunitas seni khususnya daerah Gayo dengan tema Lukup Badak menantimu. Acara ini berbentuk diskusi bersama untuk membahas isu lingkungan, wisata, kopi, budaya gayo, dalam bingkai seni. Dengan adanya objek wisata arung jeram Gayo Rafting ini perekonomian masyarakat meningkat, hal ini di karenakan masyarakat dapat berdagang berbagai jenis makanan di lokasi objek wisata arung jeram Gayo Rafting tersebut. Dan pemuda desa lukup badak juga ikut membantu pengelola dalam menjaga kendaraan di parkir dan keamanan selama wisatawan berkunjung, Masyarakat sekitar juga sering memberikan masukan-masukan kepada daya tarik wisata bagaimana meningkatkan kualitas pelayanan seperti mempromosikan objek wisata arung jeram Gayo Rafting.

4.3 Strategi Manajemen

Mengadakan event adalah salah satu promosi yang sangat efektif untuk objek wisata arung jeram Gayo Rafting, mengingat arung jeram Gayo Rafting adalah kawasan wisata yang dikelola oleh swasta. Dengan diadakannya event, akan meningkatkan popularitas adanya objek wisata arung jeram di Takengon, hal ini akan meningkatkan kunjungan wisatawan. Dari lahan yang kosong dapat membuka lapangan pekerjaan baru untuk masyarakat setempat membuka pusat oleh-oleh, warung makan, atau membuka lahan pertanian untuk dijadikan Agrowisata.

Pada strategi ini, karena banyaknya lahan kosong yang ada di sekitaran objek wisata arung jeram Gayo Rafting, pengelola mengajak masyarakat setempat agar ikut berperan dalam pengembangan, dengan cara memanfaatkan lahan kosong menjadi kawasan pertanian yang dijadikan lokasi Agrowisata. Penambahan atraksi misalnya seperti lahan pertanian yang dijadikan spot berfoto, sebagai tempat belajarnya wisatawan, masyarakat membuat inovasi di perkebunan mereka agar lebih menarik, tentu hal tersebut sangat berdampak baik bagi masyarakat dan bermanfaat baik untuk pengunjung.

Kemudian penambahan properti baru yang sangat mendukung dan menjadi daya tarik tersendiri bagi wisatawan, pengelola dan masyarakat yang berwawasan lebih luas dan mencari banyak informasi dan referensi untuk berinovasi dan menciptakan hal yang baru yang beda dari pada yang lain, setelah dibuatnya properti baru yang dapat menambah ketertarikan pengunjung tersebut, tentu akan banyak generasi milenial yang datang berbondong-bondong untuk foto dan

mengunggah foto keindahan alam objek wisata arung jeram Gayo Rafting dengan caption yang bersifat positif, tentu hal secara otomatis akan menjadi ajang promosi yang sangat menguntungkan untuk objek wisata arung jeram Gayo Rafting. Dengan lokasi yang strategis yang sering di jadinya tempat berkumpulnya anak muda ditambah banyaknya lahan kosong yang mendukung, maka perlu dimanfaatkan untuk dijadikan sebagai pusat oleh-oleh yang melibatkan masyarakat. Masyarakat dapat menjual oleh-oleh yang dibuat dari hasil pertanian mereka, dan hand made dari sampah daur ulang masyarakat takengon yang dibuang ke sungai.

4.3.1 Peran Anggota Dalam Suatu Organisasi

Peran dan tanggung jawab anggota organisasi bervariasi tergantung organisasi yang diikuti. Namun, secara keseluruhan peran dan tanggung jawab anggota organisasi adalah turut serta dalam kegiatan yang dilaksanakan dan taat dengan peraturan yang ada.

4.3.1.1. Ketua Koperasi Wisata Alam Gayo

Kewenangan Membuat dan mengesahkan seluruh keputusan – keputusan dan kebijakan- kebijakan organisasi yang bersifat strategis (politis) melalui kesepakatan dalam Rapat Pengurus Organisasi. Tanggung jawab Mengkoordinasikan dan mengorganisasikan seluruh penyelenggaraan organisasi dan program kerjanya dan mempertanggung jawabkan secara internal kepada Rapat Pengurus Organisasi. Program yang di terapkan oleh ketua koperasi wisata alam gayo dalam proses kepemimpinannya antara lain yaitu:

4.3.1.2 Sekertaris Koperasi Wisata Alam Gayo

Membuat dan mengesahkan keputusan dan kebijakan organisasi bersama-sama ketua dalam bidang administrasi dan penyelenggaraan organisasi. Mengordinasikan seluruh penyelenggaraan roda organisasi bidang administrasi dan tata kerja organisasi dan mempertanggung jawabkan kepada ketua.

4.3.1.3 Menejer Koperasi Wisata Alam Gayo

Manajer punya wewenang untuk mengawasi dan mengendalikan tim untuk memastikan agar proses berjalan sesuai rencana. Manajer juga bertanggung jawab untuk mengidentifikasi kendala dan hambatan tim serta membantu mereka mengatasinya. Dalam setiap perusahaan, tugas manajer yang paling pokok adalah memimpin, mengarahkan, dan mengawasi staf untuk bekerja sama mencapai tujuan organisasi.

4.4 Faktor Pendukung

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti dengan melakukan analisis dan mengkombinasikan hasil wawancara, observasi hingga dokumentasi bahwa yang tergolong faktor pendukung dalam kegiatan pengelolaan ini mengarah pada aspek, Potensi alam yang menjadi daya tarik wisata dan Peran masyarakat dalam berinisiatif untuk mengelola kawasan disekitarnya yang berpotensi menjadi destinasi wisata.

4.4.1 Potensi alam yang menjadi daya Tarik Wisata

Penggambaran kondisi daerah Kabupaten Aceh tengah umumnya memiliki variasi dari perbukitan, pegunungan, lembah dan sungai serta tidak mempunyai wilayah pantai. Wilayah Kabupaten Aceh tengah yang didominasi oleh daerah

perbukitan dan lereng gunung menjadi suatu kelebihan yang dapat dikembangkan menjadi sebuah kawasan destinasi wisata. Potensi tersebutlah yang kemudian dimanfaatkan oleh kelompok masyarakat untuk dikembangkan sekaligus semakin memperkenalkan daerah Kabupaten Aceh tengah ke publik luas. Berkaitan dengan hal tersebut peneliti sebelumnya telah mewawancarai salah seorang informan yang ingin mengulas tentang strategi dalam indikator perencanaan terkait dengan manajemen pariwisata ini namun keterangan dari informan yang bersangkutan sekaligus mengarah pada kaitan potensi alam yang dimiliki Kabupaten Aceh tengah sehingga sangat mungkin untuk dikembangkan.

4.4.2 Peran Masyarakat

Kepariwisataan bukanlah sesuatu hal yang baru dalam kehidupan, dalam rangka membangun keparwisataan itu sendiri tentunya tidak terlepas dari peran dari masyarakat setempat. Terkhusus di Kecamatan Bies Kabupaten Aceh tengah tepatnya di kawasan Lukup badak dengan keunikan dan potensi alam yang dimiliki masyarakat setempat berinisiatif untuk memanfaatkan kondisi tersebut sehingga dapat menjadi sebuah destinasi wisata yang tentunya akan memajukan daerah itu sendiri sekaligus secara beriringan memajukan perekonomian masyarakat setempat karena adanya kegiatan pemberdayaan disana. Berkaitan dengan hal tersebut peneliti sebelumnya telah mewawancarai salah seorang informan yang ingin mengulas tentang prosedur/aturan dalam indikator perencanaan terkait dengan manajemen pariwisata ini namun keterangan dari informan yang bersangkutan sekaligus mengarah pada peran masyarakat dalam memanfaatkan potensi alam yang ada.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian strategi manajemen olahraga arung jeram dalam upaya meningkatkan minat wisatawan di lukuo badak Aceh tengah sebagai berikut:

1. Bagi mayoritas pengunjung dan karyawan, harga tiket masuk ke Arung Jeram Lukup Badak sesuai dengan apa yang bisa didapatkan.
2. Kawasan sekitar Arung jeram lukup Badak Aceh Tengah tersebut memiliki suasana yang asri, pemandangan alam yang indah, udara yang sejuk, serta terdapat pula banyak spot foto yang bagus dan menarik bagi para pengunjung mengabadikan momen.
3. Arung Jeram Lukup Badak memanfaatkan media sosial (Facebook, Instagram,
4. (Google, Youtube dan Tik-Tok). sebagai alat pemasaran produk dengan baik dan dapat meningkatkan penjualan.
5. Peningkatan sarana pendukung wisata, seperti sarana akomodasi, rumah makan, kedai-kedai souvenir untuk wisatawan. Souvenir sebagai oleh-oleh dan kenangkenangan dari suatu obyek wisata menjadi daya tarik tersendiri bagi wisatawan. Souvenir yang mempunyai ciri khas akan menjadi kebanggaan bagi wisatawan untuk diberikan atau dipamerkan kepada orang-orang terdekatnya.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diperoleh dari penelitian maka penulis menyarankan bahwa :

1. Dapat mempertahankan kenyamanan para pengunjung.
2. Memperbanyak tempat-tempat menarik yang ramah lingkungan disekitar.
3. Membangun tempat kusus untuk berfoto yang menjadi ciri khas wisata Arung jeram lukup badak seperti dermaga di pinggir sungai.

4. Membangun tempat penginapan untuk wisatawan yang ingin berkunjung sehingga pengunjung yang datang tidak terlalu jauh untuk kembali ke penginapan di kota yang mana perjalanan yang cukup memakan waktu.
5. Semoga kedepanya pengelola Arung jeram lukup badak dapat mengadakan promosi-promosi yang menarik di media social agar kedepanya semangkin banyak wisatawan yang tertarik untuk berkunjung ke objek wisata arung jeram lukup badak.

DAFTAR PUSTAKA

- Anufia, B., & Alhamid, T. (2019). Instrumen pengumpulan data.
- Bachtiar, F., Budiningsih, M., & Kholik, A. (2017). Tingkat Pengetahuan Keselamatan Pengunjung Arung Jeram Di Wisata Sungai Cisadane Bogor, Jawa Barat. *Jurnal Ilmiah Sport Coaching and Education*, 1(2), 106–120. <https://doi.org/10.21009/jsce.01209>
- Bachtiar et al.,(2017)Motivasi Masyarakat Melakukan Olahraga Rekreasi. (2017). *Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 2(SEPTEMBER), 72–78
- Bahransyah, M. A. (2018). Pengaruh bauran promosi dan brand awareness terhadap minat beli topi kulit eervoleather. *Jurnal Manajemen Strategi Dan Aplikasi Bisnis*, 1(1), 37-46.
- Fadli, Muhammad Rijal. "Memahami desain metode penelitian kualitatif." *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum 21.1* (2021): 33-54.
- Hermawan, H. (2017). Pengembangan destinasi wisata pada tingkat tapak lahan dengan pendekatan analisis SWOT. *Jurnal pariwisata*, 4(2), 64-74.
- Ilham, M., & Ruanda, M. N. (2021). Kesantunan Berbahasa Mahasiswa Dalam Berinteraksi Dengan Dosen Selama Pembelajaran Daring di FKIP Universitas Borneo Tarakan. *Kode: Jurnal Bahasa*, 10(2), 76–86. <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/kjb/article/view/25988>
- Jumardito, B. (2022). Strategi Pemasaran Objek Wisata Bahari Pantai Tanjung Siambang oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Tanjung Pinang. *Aufklarung: Jurnal Pendidikan, Sosial dan Humaniora*, 2(3), 137-141.
- Komaini, Anton, Andri Gemaini, and Andi Syaputra. "Pelaksanaan Olahraga Arung Jeram di Sungai Batang Sangir Kabupaten Solok Selatan." *Gelombang Olahraga: Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga 2.1* (2018): 167-175.
- Lexy, J. M. (2010). Penelitian kualitatif. *Bandung: PT. Remaja Rosdakarya*.
- Lesmono, G. H. (2021). *Strategi Promosi Dalam Meningkatkan Minat Kunjung*Bachtiar, F., Budiningsih, M., & Kholik, A. (2017). Tingkat Pengetahuan Keselamatan Pengunjung Arung Jeram Di Wisata Sungai Cisadane Bogor, Jawa Barat. *Jurnal Ilmiah Sport Coaching and Education*, 1(2), 106–120. <https://doi.org/10.21009/jsce.01209>
- Nababan, Melfa Br, Rahma Dewi, and Imran Akhmad. "Analisis pola pembinaan dan pengembangan olahraga rekreasi di federasi olahraga rekreasi masyarakat indonesia Sumatera Utara tahun 2017." *Jurnal Pedagogik Olahraga 4.01* (2018): 38-55

- Pristayoga, S. (2020). *RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PENYIMPANAN ASET DAN BARANG BERBASIS CLIENT SERVER (Studi Kasus: PT. Wahyu Sugiono Agung Kabupaten Ngawi)* (Doctoral dissertation, University of Technology Yogyakarta).
- Pradana, Gede Yoga Kharisma. "Sosiologi pariwisata." (2019).
- Parino. (2022). Analisis Keselamatan Kerja pada Objek Wisata Olahraga Rekreasi X Badeng Rafting Kabupaten Banyuwangi. *Jurnal Bina Ilmu Cendekia*, 3(1), 79–91. <https://prosiding.ummetro.ac.id/index.php/snpe/article/view/30>
- Setiawan, (2015) .Di Indonesia terdapat banyak tempat rekreasi yang menyediakan berbagai macam wahana dan wisata, dengan maksud agar masyarakat dapat memilih dan menggunakan sesuai dengan keinginan masing-masing.
- Fadjar. (2022). *Strategi Komunikasi Pemasaran Terpadu 4.0 Dalam Mempromosikan Rita Park Tegal Untuk Meningkatkan Kunjungan Wisatawan di Masa Pandemi COVID-19*.
- Soan, U. F. (2017). Kebijakan Dan Strategi Pembinaan Olahraga Prestasi Daerah. *Jurnal Sains Keolahragaan Dan Kesehatan*, 2(1), 20. <https://doi.org/10.5614/jskk.2017.2.1.5>
- Talib, D., & Usu, N. F. (2019). Peran Masyarakat Lokal Dalam Pengelolaan Daya Tarik Wisata Alam Arung Jeram Papualangi Kabupaten Gorontalo Utara. *Tulisan Ilmiah Pariwisata (TULIP)*, 2(2), 130-148.
- Fadli, Muhammad Rijal. "Memahami desain metode penelitian kualitatif." *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum* 21.1 (2021): 33-54.
- Yani, J. A., Mangkunegara, A. A. A. P., & Aditama, R. (1995). Sugiyono. 2017, Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta. *Procrastination And Task Avoidance: Theory, Research and Treatment. New York: Plenum Press, Yudistira P, Chandra, Diktat Ku*.
- Yuliza, M., & Basri, S. (2018). Marketing Strategy of Dodol Singkong Malayan. *Jurnal Apresiasi Ekonomi*, 6(3), 253-261.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Dokumentasi



Gambar 1. Sampel Penelitian sedang mengisi Kuisioner wawancara



Gambar 2. Struktur Organisasi KOPRASI WISATA ALAM GAYO



Gambar 3. Perlengkapan dan peralatan Rafting atau Arung jeram



Gambar 4. Kotak P3K Arung Jeram Lukup Badak



Gambar 5. Sepanduk Arung Jeram Lukup Badak



Gambar 6. Kasir Arung Jeram Lukup Badak

Lampiran Tabel 1 Hasil Kuisisioner Wawancara ketua Koperasi Wisata Alam Gayo

Nama responden : Kalisuddin Jabatan : Ketua Koprasi Wisata Alam Gayo Umur : 50 tahun Jenis kelamin : Laki-laki Alamat : Kampung simpang kelaping, Aceh Tengah						
NO	Indikator Pertanyaa n	Pertanyaan wawancara	Indikator		Jawaban	Rincian Jawaban
			Ya	Tida k		
1	Perencan aan	1.Manajeme n pelaksana sudah terlakasna dengan baik	Ya		Karena semua karyawan telah melaksanakan tugasnya sesuai dengan fungsinya masing-masing	Ketua : yang memimpin sebuah organisasi dengan bijaksana, mengkordinasi semua rapat,memimpin rapat,menetapka n kebijaksanaan dan mengambil keputusan berdasarkan musyawarah dan

					<p>mufakat.</p> <p>Sekretaris : mengatur dan mencatat hasil rapat, melakukan pencatatan administrasi, memastikan persediaan peralatan kantor, mengorganisir dan menyampaikan pesan, memastikan persyaratan hukum, melakukan supervise terhadap staf dan karyawan baru, mengatur jadwal, menyambut tamu bisnis dan klien membantu bagian eksekutif mengerjakan tugas.</p> <p>Bendahara : menerima, penyimpanan, menyalurkan dan bertanggung jawabkan keuangan berdasarkan keputusan rapat pengurus.</p> <p>Menyelenggarakan</p>
--	--	--	--	--	--

					<p>an administrasi keuangan sesuai dengan petunjuk pembinaan keuangan.</p> <p>Manajer : bertanggung jawab untuk mengarahkan usaha yang bertujuan membantu organisasi dalam mencapai sasarnya. Mengelolah, merencanakan, mengorganisasikan, memimpin dan mengendalikan.</p>
		2. Apakah perancangan setrategi berjalan sesuai dengan yang diharapkan .	Ya	Karena semua program yang di rencanakan telah terlaksana dengan baik.	<p>Pelaksanaan promosi pariwisata di dalam negeri, pengembangan pasar pariwisata, peningkatan kapasitas dan kualitas pelayanan informasi pariwisata</p> <p>Arung jeram lukup badak Aceh Tengah, kegiatan pengembangan pariwisata,</p>

		3. Apakah pemasaran pariwisata arung jeram terlaksana dengan baik.	Ya	Terbukti dengan banyaknya pengunjung yang datang dari luar daerah bahkan mancanegara.	Dapat dilihat melalui akun resmi IG <i>@arungjeramlu kupbadak</i> . dengan banyaknya postingan para pengunjung yang datang ke Arung jeram lukup badak Aceh tengah.
2	Pengelola h	4. Apakah Standar keamanan Arung jeram memenuhi persyaratan dalam berarung jeram.?	Ya	Karena sebelum wisata Arung Jeram di buka, kita terlebih dahulu sudah menyiapkan keamanan saat pengarungan.	Sudah mensurvey lokasi terlebih dahulu saat sebelum memulai pengarungan yang akan di lewati wisatawan, dan saat akan melakukan pengarungan maka setiap perahu karet akan di damping oleh Guide/pemandu yang profesional dalam pengarungan yang akan menemani pengunjung saat melakukan pengarungan. Selain itu kami

					<p>juka sudah menyiapkan PK3 guna mengantisipasi terjadinya cedera atau kecelakaan yang tidak diinginkan, selain itu kami selalu memastikan peralatan seperti perahu karet tidak bocor dan memastikan cukup aman untuk di naiki, dengan peralatan yang di butuhkan saat melakukan kegiatan Pengarungan seperti, pelampung, helm, dayung, tas kedap air, tali lempar, pompa(Pump), P3k dan peluit.</p>
		5. Apakah guide Arung jeram profesional?	Ya	Seluruh guide sudah terlatih dan berasal dari Atlet Arung Jeram.	<p>Dengan membuka pendaftaran guide/pemandu Arung jeram setiap tahunnya makan setiap peserta akan di seleksi terlebih dahulu guna memastikan kelayakan Guide yang akan</p>

					memandu pengunjung untuk mengarungi aliran sungai, dan rata-rata setiap pemandu adalah Atlet Arung jeram yang sudah professional dan sudah pasti memiliki sertifikasi yang layak untuk memenuhi persyaratan menjadi guide Arung jeram lukup badak.
		6. Apakah rute yang di lewati cukup aman.?	Ya	Karena sebelum pengarungan di lakukan, kami sudah survey aliran sungai atau jalur yang akan di lewati terlebih dahulu.	<p>Karena Arung jeram lukup badak memiliki 5 jalur karena setiap jalur di lewati memiliki jeram yang berbeda-beda, berikut adalah jalur yang akan di lewati :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jalur Family memiliki jarak 4,5 km, dalam satu perahu dapat di isi oleh 6 orang. 2. Jalur Semi Ektrim

					<p>memiliki jarak 3,5 km, dalam satu perahu dapat di isi oleh 4 orang.</p> <p>3. Jalur Gantung Langit memiliki jarak 3,5 km, dalam satu perahu dapat di isi oleh 3 orang.</p> <p>4. Jalur Temas memiliki jarak 2 km, dalam satu perahu dapat di isi oleh 4 orang.</p> <p>Jalur Arsib Bah memiliki jarak 6 km,dalam satu perahu dapat di isi oleh 4 orang.</p>
3	Peran pariwisata Arung Jeram Aceh Tengah	7.Apakah Arung jeram lukup badak memberikan dampak yang positif bagi masyarakat	Ya	Salah satunya banyak UMKM yang dilaksanakan di lokasi wisata Arung Jeram Lukup Badak.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Coffee Truck 2. Pedagang kue pasar 3. Pedagang baju dan celana 4. Pedagang kaki lima 5. Penjual makanan keliling

		t			
		8.Apakah Arung jeram sangat berbahaya	Tidak	Karena jalur yang di lewati sangat aman karena sudah memenuhi SOP.	Terbukti dengan (Standar Operasi Prosedur) yang baik mengurangi kejadian atau ketidaknyamanan pengunjung saat melewati jalur tersebut, dan hampir tidak pernah terjadi kecelakaan atau hal-hal yang tidak di inginkan terjadi saat pengunjung melakukan pengarungan di Lukup Badak Aceh Tengah.
		9.Apakah Arung jeram sangat berperan penting bagi peningkatan pariwisata yang ada di Aceh tengah.	Ya	Arung jeram lukup badak adalah salah satu destinasi wisata tujuan para pariwisata yang berasal dari dalam, maupun luar daerah.	Arung jeram lukup badak memang sedang hit di kalangan pecinta alam Aceh bahkan dari luar Aceh.selain menarik,wisata arung jeram di lukup badak menawarkan wisata arung

					jeram bersama keluarga, para sahabat dan juga bagi pecinta alam, rafting ekstrem.
4	Pemasaran pariwisata	10.Peningkatan dukungan dinas pariwisata terhadap perkembangan arung jeram aceh tengah	Ya	Karena setiap wisata butuh dukungan dari dinas pariwisata.	Undang-undang Nomor 10 tahun 2009 tentang pariwisata menjelaskan peran pemerintah daerah dalam peningkatan potensi pariwisata yaitu: memfasilitasi, mendorong penanaman modal, pengembangan pariwisata, mengelola pariwisata, dan mengalokasikan anggaran untuk peningkatan potensi pariwisata, yang ada di Aceh tengah.
		11.Peningkatan sosialisasi Arung jeram dan dinas	Ya	Dengan adanya sosialisasi dari dinas pariwisata, wisatawan,	Dengan kegiatan sosialisasi diharapkan pengelolaan destinasi wisatayang

		Pariwisata .		pengunjung lebih terpercaya.	tertib sesuai dengan aturanyang dibutuhkan serta data pendukung supaya objek wisata dapat terpromosi sesuai yang dikehendaki dengan membuat paket-paket wisatayang menarik sehingga akan banyak pengunjung yang datang.
		12.Arung jeram menjadi destinasi wisata terfavorit di Aceh tengah. Pentingkah dukungan dinas pariwisata terhadap perkembangan arung jeram aceh tengah	Ya	Banyak pengujung yang datang berulang kali dan setiap di Tanya, memang bertujuan untuk Arung Jeram di lukup badak Aceh tengah.	Permainan jeram bukan hanya suatu hiburan atau permainan,namun arung jeram sendiri ialah olahraga yang memberikan manfaat untuk kesehatan fisik dan mental.manfaat yang bisa di dapat dalam permainan arung jeram ialah menggunakan otot lengan, melatih keseimbangan gerak tubuh , dan sarana rileks

					dan relaksasi yang menyenangkan. Hal ini yang menjadikan arung jeram menjadi tempat wisata favorit di Aceh tengah.
--	--	--	--	--	--

Lampiran Tabel 2 Hasil Kuisisioner Wawancara Sekertaris Koperasi Wisata Alam Gayo

Nama responden : Zainal Abidin Jabatan : Sekertaris Koprasi Wisata Alam Gayo Umur : 32 tahun Jenis kelamin : Laki-laki Alamat : Lemah, Aceh Tengah						
NO	Indikator pertanyaan	Pertanyaan wawancara	Indikator		Jawaban	Rincian Jawaban
			Ya	Tidak		
1	Perencanaan	1.Manajemen pelaksanaan sudah terlaksana dengan baik	Ya		Karena semua karyawan telah melaksanakan tugasnya masing-masing dengan baik	<p>Ketua : yang memimpin sebuah organisasi dengan bijaksana, mengkoordinasi semua rapat, memimpin rapat, menetapkan kebijaksanaan dan mengambil keputusan berdasarkan musyawarah dan mufakat.</p> <p>Sekertaris : mengatur dan mencatat hasil rapat, melakukan pencatatan administrasi, memastikan persediaan peralatan kantor, mengorganisir dan</p>

					<p>menyampaikan pesan,memastikan persyaratan hokum, melakukan supervise terhadap staf dan karyawan baru,mengatur jadwal,menyambut tamu bisnis dan klien membantu bagian eksekutif mengerjakan tugas.</p> <p>Bendahara : menerima,penyimpanan, menyalurkan dan bertanggung jawabkan keuangan berdasarkan keputusan rapat pengurus. Menyelenggarakan administrasi keuangan sesuai dengan petunjuk pembinaan keuangan.</p> <p>Menejer : bertanggung jawab untuk mengarahkan usaha yang bertujuan membantu</p>
--	--	--	--	--	--

					organisasi dalam mencapai sasarannya. Mengelola, merencanakan, mengorganisasikan, memimpin dan mengendalikan.
		2. Apakah perancangan strategi berjalan sesuai dengan yang diharapkan .	Ya	Semua program yang telah direncanakan telah terlaksana dengan baik.	Pelaksanaan promosi pariwisata di dalam negeri, pengembangan pasar pariwisata, peningkatan kapasitas dan kualitas pelayanan informasi pariwisata Arung jeram lukup badak Aceh Tengah, kegiatan pengembangan pariwisata,
		3. Apakah pemasaran pariwisata arung jeram terlaksana dengan baik.	Ya	Karena dengan kerja sama antara pengelola dan seluruh pihak yang ada di dalam Arung Jeram tersebut.	Proses yang sistematis dalam menjalankan suatu tujuan yang di dalamnya terdapat perencanaan yang baik, pengarahan, pengontrolan, pemanfaatan sumber daya yang ada sebaik

					mungkin agar segala tujuan yang di rencanakan dapat tercapai secara efektif dan efisien.
2	Pengelola h	4. Apakah Standar kewanan Arung jeram memenuhi n persyaratan dalam berarung jeram.?	Ya	Karena wisata Arung Jeram di lukup badak mementingkan SOP saat berarung jeram.	Jalur/sungai yang di lewati sudah pasti aman untuk di lewati dan Arung jeram lukup badak memiliki 5 jalur yang berbeda di antaranya Jalur family,semi ektrim,gantung langit,temas dan arsip bah.dengan jarak dan kesulitan yang berdeda-beda. Tak hanya itu standar operasi saat pengarungan seperti perahu karet,dayung,hel m dan pelampung sudah pasti aman.gunakan memastikan keamanan saat berarung jeram.
		5.Apakah guide Arung	Ya	Karena guide sudah terlatih dan guide	Setiap tahun Arung jeram lukup badak

		jeram profesional?		berasal dari Atlet Arung Jeram.	membuka pendaftaran guide yang mana para calon guide harus melewati proses seleksi yang sudah ditentukan, selain itu sebagian besar guide Arung jeram berasal dari Atlet Arung jeram dan pastinya guide sudah memiliki sertifikasi dan para guide pastinya sudah professional.
		6.Apakah rute yang di lewati cukup aman.?	Ya	Karena kami sudah survey terlebih dahulu lokasi Arung jeram	Saat melakukan survey di aliran sugai ternyata aliran sungai Memiliki 5 jalur yang cocok untuk si lewati karena setiap jalur yang di lewati memiliki jeram yang berbeda-beda, berikut adalah jalur yang akan di lewati : 1. Jalur Family memiliki jarak 4,5 km, dalam satu perahu dapat di isi oleh 6

					<p>orang.</p> <p>2. Jalur Semi Ektrim memiliki jarak 3,5 km, dalam satu perahu dapat di isi oleh 4 orang.</p> <p>3. Jalur Gantung Langit memiliki jarak 3,5 km, dalam satu perahu dapat di isi oleh 3 orang.</p> <p>4. Jalur Temas memiliki jarak 2 km, dalam satu perahu dapat di isi oleh 4 orang.</p> <p>5. Jalur Arsib Bah memiliki jarak 6 km, dalam satu perahu dapat di isi oleh 4 orang.</p>
3	Peran pariwisata Arung Jeram Aceh Tengah	7. Apakah Arung jeram lukup badak memberikan dampak yang	Ya	Banyak UMKM yang ada di lukup badak berjalan dengan baik di lokasi wisata Arung Jeram Lukup Badak.	<p>1. Coffee Truck</p> <p>2. Pedangan kue pasar</p> <p>3. Pedangan baju dan celana</p>

		positif bagi masyarakat			4. Pedagang kaki lima 5. Penjual makanan keliling
		8. Apakah Arung jeram sangat berbahaya .	Tidak	Karena jalur yang di lewati sudah memenuhi SOP.	Terbukti dengan (Standar Operasi Prosedur) yang baik mengurangi kejadian atau ketidaknyamanan pengunjung saat melewati jalur tersebut, dan hampir tidak pernah terjadi kecelakaan atau hal-hal yang tidak di inginkan terjadi saat pengunjung melakukan pengurangan di Lukup Badak Aceh Tengah.
		9. Apakah Arung jeram sangat berperan penting bagi peningkatan pariwisata yang ada di aceh tengah.	Ya	Karena Arung jeram lukup badak adalah salah satu destinasi wisata yang banyak menjadi tujuan para wisata saat datang ke Aceh Tengah.	Dapat dilihat dari tahun ke tahun pengunjung wisata arum jeram ini terjadi peningkatan yang mana para wisatawan dari berbagai daerah mencoba olahraga arum jeram ini, bahkan ada juga

					<p>beberapa wisatawan internasional yang berkunjung ke arum jeram ini, disebabkan karena arum jeram lukup badak menyediakan fasilitas yang mana bisa untuk anak-anak mencoba, arum jeram ini, berbeda dengan daerah lain yang tidak menyediakan fasilitas untuk anak-anak, dan ini menjadi salah satu perbedaan yang menjadi nilai plus untuk arum jeram lukup badak.</p>
4	Pemasaran Pariwisata	10. Peningkatan dukungan dinas pariwisata terhadap perkembangan arung jeram Aceh Tengah.	Ya	Karena setiap wisata membutuhkan dukungan dari dinas pariwisata.	Yang mana setiap wisata yang terdapat di setiap daerah sangat perlu bahkan sangat membutuhkan dukungan dari dinas pariwisata, dikarenakan dalam mengembangkan atau menciptakan

					tempat wisata pemerintah mempunyai peran penting karena sektor pariwisata tidak dapat berkembang secara maksimal jika tidak ada campur tangan dari pemerintah terutama dalam penyediaan fasilitas akses jalan, mencari wisatawan dan mempromosikan tempat wisata arum jeram.
		11. Pentingkah sosialisasi Arung jeram dan dinas Pariwisata .	Ya	Dengan sosialisasi dari dinas pariwisata maka Arung jeram lukup badak akan lebih mudah dalam mempromosikan wisata Arung jeram lukup badak.	Seperti sosialisasi sadar wisata menjadi rangkaian kegiatan tahap pertama yang ditunjukkan untuk meningkatkan kapasitas pelaku pariwisata di desa wisata. Selain itu, kegiatan ini diharapkan menjadi agenda pemerintah untuk mencetak SDM pariwisata yang unggul sehingga mampu

					mengembangkan wisata itu sendiri seperti arum jeram ini.
		12.Arung jeram menjadi destinasi wisata terfavorit di Aceh tengah	Ya	Karena banyak pengunjung yang datang berulang kali hanya Untuk menikmati Arung Jeram Lukup badak	Bukan hanya sensasi serunya menerjang arus dan gelombang sungai peusangan ini,bahkan pengunjung juga dimanjakan dengan pemandangan hijaunya pepohonan dan ilalang, tinggiya gunung dan birunya langit yang indah serta disambut dengan kicauan burung yang merdu, yang menjadi wisata arum jeram menjadi destinasi wisata terfavorit di aceh tengah.

Lampiran Tabel 3. Hasil Kuisisioner Wawancara Menejer Koperasi Wisata Alam Gayo

Nama responden : Irham Rahmadi Jabatan : Menejer Koprasi Wisata Alam Gayo Umur : 31 tahun Jenis kelamin : Laki-laki Alamat : Tansaril , Aceh Tengah						
No	Indikator pertanyaan	Pertanyaan wawancara	Indikator		Jawaban	Rincian Jawaban
			Ya	tidak		
1	Perencanaan	1. Apakah Manajemen pelaksanaan sudah terlaksana dengan baik.	Ya		Karena dengan semua karyawan berkerja sama dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan fungsinya masing-masing maka manajemen akan menjadi lebih baik.	Seperti disiplin saat bekerja dan bertanggung jawab atas setiap pekerjaan dibidang mereka masing masing, bahkan seluruh pengurus dan karyawan arum jeram ini pernah diadakan pemeriksaan urine dadakan yang belum diketahui oleh seluh karyawan. Tujuannya, agar para pemandu diwisata arum jeram yang kita kami kelolah bersih dari penyalahgunaan narkoba. Dikarenakan dalam melayani tamu para

					<p>pemandu arum jeram haru sehat fisik dan akal bukan bekerja dengan alam bawah dasarnya karena menggunakan narkoba. Hal ini yang sangat penting dalam terlaksana manajemen yang baik.</p>
		<p>2. Apakah perancangan strategi berjalan sesuai dengan yang harapan</p>	<p>Ya</p>	<p>Karena semua program yang di rencanakan telah terprogram dengan baik.</p>	<p>Salah satu strategi yang dilakukan Seperti menciptakan ketertarikan para wisatawan terhadap arum jeram sehingga menimbulkan rasa ingin tahu dan membuat para wisatawan menjadi ingin mencoba wisata arum jeram sendiri. Sehingga hal ini dapat menyebabkan peningkatan para wisatawan terhadap arum jeram ini sendiri.</p>
		<p>3. Apakah pemasaran pariwisata</p>	<p>Ya</p>	<p>Karena dengan banyaknya pengunjung</p>	<p>Pemasaran wisata dapat dikatakan</p>

		arung jeram terlaksana dengan baik.		yang datang berkunjung dan mereka tertarik dengan melihat postingan kami melalui @kebergayo @Arungjeraml ukup badak FB@Arung jeram lukup badak Takengon.	terlaksanakan dengan baik apabila destinasi wisata tersebut adanya peningkatan wisatawan yang berkunjung yang menciptakan keinginan dan daya tarik ataupun kebutuhan para wisatawan. Namun tidak semua para wisatawan kebutuhan dan keinginan yang sama. Ketatnya persaingan wisata membuat destinasi wisata arum jeram ini harus mampu mencari dan menangkap peluang yang ada sehingga hal ini dapat menyebabkan peningkatan pengunjung di wisata arum jeram.
2	Pengelola h	4.Apakah Standar kemanan Arung jeram memenuhi n	Ya	Karena standar keamanan sangat penting bagi pengunjung dan standar keamanan	Dimana peran perlengkapan dan peralatan disini adalah pendukung para wisatawan

		persyaratan dalam berarung jeram.?		Arung jeram telah memenuhi standar SOP.	ketika melakukan kegiatan arum jeram. Tanpa peralatan dan perlengkapan ini kemungkinan para wisatawan tidak akan bisa melakukan arum jeram dengan selamat dan aman, sehingga di butuhkan keamanan yang memenuhi standar SOP.
		5.Apakah guide Arung jeram profesional.?	Ya	Karena Seluruh guide rata-rata adalah Atlet Arung Jeram yang sudah bersertifikasi.	Dikarenakan para atlet arum jeram telah memiliki standar minimum skill atau keahlian seperti : mengemudikan perahu, Membaca situasi alam, Tindak Penyelamatan, Mampu dan tegas dalam mengambil keputusan. Guide Profesional mampu memimpin dan memandu para wisatawan sehingga secara tak langsung memberikan rasa aman,

					nyaman dan kepuasan kepada para wisatawan.
		6. Apakah rute yang di lewati cukup aman.?	Ya	Karena kami sudah mensurvey lokasi dan rute yang di lewati sudah memenuhi standar SOP Arung Jeram	<p>Saat melakukan survey di aliran sugai ternyata aliran sungai Memiliki 5 jalur yang cocok untuk si lewati karena setiap jalur yang di lewati memiliki jeram yang berbeda-beda, berikut adalah jalur yang akan di lewati :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jalur Family memiliki jarak 4,5 km, dalam satu perahu dapat di isi oleh 6 orang. 2. Jalur Semi Ektrim memiliki jarak 3,5 km, dalam satu perahu dapat di isi oleh 4 orang. 3. Jalur Gantung Langit memiliki jarak 3,5 km, dalam satu perahu dapat di isi oleh 3 orang. 4. Jalur Temas memiliki jarak

					<p>2 km, dalam satu perahu dapat di isi oleh 4 orang.</p> <p>5. Jalur Arsib Bah memiliki jarak 6 km,dalam satu perahu dapat di isi oleh 4 orang.</p>
3	Peran pariwisata Arung Jeram Aceh Tengah	7.Apakah Arung jeram lukup badak memberikan dampak yang positif bagi masyarakat.	Ya	Karena banyak UMKM yang ada di lokasi wisata Arung Jeram Lukup Badak.	<p>1. Coffee Truck</p> <p>2. Pedagang baju dan celana</p> <p>3. Pedagang kaki lima</p> <p>4. Penjual makanan keliling</p>
		8.Apakah Arung jeram sangat berbahaya .	Tidak	Karena jalur yang di lewati sangat aman karena sudah memenuhi SOP	Saat sebelum arung jeram di buka maka sudah ada pengecekan lokasi di aliran sungai peusangan yang mana saat melakukan survey di aliran sungai ada beberapa spot yang tidak bisa di lalui untuk anak-anak dan ada lokasi yang

					<p>memiliki jeram cukup ekstrim yang hanya bisa/boleh di lewati untuk orang dewasa saja.selain itu SOP perlengkapan arung jeram seperti, perahu,helm, pelampung dan dayung saat sebelum akan di gunakan maka pegawai yang beroperasi akan mengecek dan memastikan perlengkapan arung jeram aman ketika di operasikan.karna bagi kami keamanan,keselamatan dan kenyamanan pengunjung yang terpenting bagi kami</p>
		<p>9.Apakah Arung jeram sangat berperan penting bagi peningkatan pariwisata yang ada</p>	<p>Ya</p>	<p>Karena Arung jeram lukup badak adalah salah satu tujuan wisata yang berasal dari dalam, maupun luar daerah.</p>	<p>Seperti adanya peningkatan pengunjung diwisata arum jeram yang terus meningkat pada setiap liburan sekolah bahkan hari hari libur nasional, yang</p>

		di aceh tengah.			dimana setiap pengunjung yang berlibur ke Aceh tengah pasti selalu ingin melihat atau bahkan ingin mencoba permainan arum jeram,dengan keindahan alamnya dan aliran sungai yang di lewati menyuguhkan pemandangan yang indah sehingga banyak wisatawan yang senang saat berarung jeram di lukup badak Aceh tengah,dapat di buktikan dengan postingan wisatawan yang berkunjung di lukup badak memposting di media social mereka seperti di FB dan IG mereka
4	Pemasaran pariwisata	10.Pentingkah dukungan dinas pariwisata terhadap perkembangan	Ya	Karena setiap destinasi wisata sangat membutuhkan dukungan dari dinas pariwisata.	Sama halnya secara garis besar peran dinas pariwisata adalah melakukan tugas pemerintah dengan

		angan arung jeram aceh tengah.			mengelolah wisata wisata yang ada disuatu daerah dan mengembangkan pariwisata yang ada di daerah. Serta potensi dari dinas pariwisata yaitu, memfasilitasi, mendorong, penanaman modal, pengembangan pariwisata, mengelolah pariwisata,dan mengalokasikan anggaran untuk peningkatan potensi pariwisata arum jeram ini.
		11.Pentingkah sosialisai Arung jeram dan dinas Pariwisata.	Ya	Dengan adanya sosialisasi dengan dinas pariwisata maka Arung jeram akan lebih mudah dalam mengembangkan wisata Arung jeram lukup badak.	Kegiatan sosialisasi arung jeram juga diharapkan dapat menjadi awal pendukung objek wisata yang mana kegiatan sosialisasi ini bisa menarik dan menjadi informasi awal bagi masyarakat sekitar bahkan masyarakat luar,

					sehingga kegiatan sosialisasi ini sangat penting bagi suatu tempat wisata serta kegiatan sosialisasi juga dapat disebut dengan iklan mulut yang mana iklan mulut ini sangat berpengaruh terhadap suatu tempat wisata dikarenakan iklan mulut bisa dikatakan iklan yang real atau nyatan dikatakan tanpa adanya melebih lebihkan.
		12. Arung jeram menjadi destinasi wisata terfavorit di Aceh tengah.	Ya	Karena banyaknya pengunjung yang datang memang bertujuan untuk berwisata di Arung Jeram lukup badak.	Permainan arum jeram bukan hanya suatu hiburan atau permainan, namun arum jeram sendiri ialah olahraga yang memberikan manfaat untuk kesehatan fisik dan mental. Manfaat yang bisa didapatkan dalam permainan arum jeram ialah

					<p>menguatkan otot lengan, melatih keseimbangan gerak tubuh, dan sarana rileks dan relaksasi yang menyenangkan. Hal inilah yang menjadikan arum jeram menjadi tempat wisata favorit di aceh tengah.</p>
--	--	--	--	--	---

